SKRIPSI

KOMPETENSI GLOBAL DAN KEUNGGULAN AKADEMIK: ANALISIS STRATEGIS PERJALANAN UIMSYA BLOKAGUNG MENUJU UNIVERSITAS KELAS ASIA TENGGARA

Oleh:

Arum Imanika Putri
(2111111006)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

SKRIPSI

KOMPETENSI GLOBAL DAN KEUNGGULAN AKADEMIK: ANALISIS STRATEGIS PERJALANAN UIMSYA BLOKAGUNG MENUJU UNIVERSITAS KELAS ASIA TENGGARA

Oleh:

Arum Imanika Putri
(2111111006)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

SKRIPSI

KOMPETENSI GLOBAL DAN KEUNGGULAN AKADEMIK: ANALISIS STRATEGIS PERJALANAN UIMSYA BLOKAGUNG MENUJU UNIVERSITAS KELAS ASIA TENGGARA

Diajukan kepada fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd.).

OLEH:
ARUM IMANIKA PUTRI
NIM: 2111111006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

KOMPETENSI GLOBAL DAN KEUNGGULAN AKADEMIK: ANALISIS STRATEGIS PERJALANAN UIMSYA BLOKAGUNG MENUJU UNIVERSITAS KELAS ASIA TENGGARA

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang (ujian skripsi)

Pada tanggal: 10 Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam	Pembimbing
Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. NIPY. 3150929038601	Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. NIPY. 3150929038601

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudari Arum Imanika Putri telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

10 Juni 2025

Dan telah diterima serta diserahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:
Ketua

Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Penguji 1

Nur Hidayati, M.Pd.I.
NIPY. 3151605048801

Penguji 2

Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101

Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Berfikir positif, melakukan yang terbaik dan menjadi yang terbaik

"VERSI SENDIRI"

Persembahan:

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan taufik, dan hidayah-Nya sehingga dengan karya penulis skripsi ini saya persembahkan ini kepada:

1. Bapak Sunardi dan Ibu Misiyah yang saya cintai dan saya sayangi yang telah membesarkanku sehingga aku bisa mengetahui makna sesungguhnya kehidupan di dunia ini. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu atas kasih sayang yang kau berikan kepadaku, nasihat dan juga do'a yang telah kau lantunkan untuk kebaikanku. Berkat do'a kedua orang tua saya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak Ivan Nur Pratama dan Niken Devi Shafira yang telah memberikan semangat dalam belajar untuk adiknya sehingga bisa menyelesaikan kuliah ini.
3. Pembimbing skripsi Bapak Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. terima kasih atas semua motivasi dan bimbingannya. Tak lupa juga kepada seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung yang selalu bijak dalam menghadapi mahasiswanya. Penulis meminta maaf jika selama ini penulis banyak kesalahan, dan penulis selalu berdoa yang terbaik untuk beliau-beliau.
4. Semua teman-teman MPI Angkatan 2021, khususnya kelompok bimbingan skripsi yang selalu semangat dan berjuang menggapai cita-cita, dan sudah dinanti ilmunya di daerahnya masing-masing.
5. Kakak dan adik-adik penulis yang juga masih berjuang menuntut ilmu, tetaplah semangat dan jangan putus asa. Dan seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya

Nama	: Arum Imanika Putri
NIM	: 2111111006
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap	: Ds Temurejo, Rt 1 Rw 1 Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
c. Apabila kemudian hari dipertemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan

Banyuwangi, 03 Mei 2025

Yang Menyatakan

Arum Imanika Putri

ABSTRAK

Arum, Imanika putri. 2025 . KOMPETENSI GGLOBAL DAN KEUNGGULAN AKADEMIK: ANALISIS STRATEGIS PERJALANAN UIMSYA MENUJU UNIVERSITAS KELAS ASIA TENGGARA. Pembimbing Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Kompetensi*

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk menganalisis strategi yang diterapkan UIMSYA blokagung dalam meningkatkan kompetensi global. Untuk menganalisis strategi Uimsya Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara, dan juga peneliti tertarik melakukan pengamatan ini karena dengan alasan UIMSYA Blokagung adalah salah satu universitas yang memiliki visi sangat besar,maka itu peneliti ingin mengetahui apa saja yang akan dilakukan/strategi-strategi apa yang dapat mencapai visi tersebut

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global dengan menjalin hubungan dan kerja sama antar lembaga seperti hal nya mengadakan kegiatan yang dapat mendukung kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh dosen maupun mahasiswanya, Mefasilitasi dosen untuk melaksanakan studi lanjut, Memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman dan tentunya tidak lepas dari nilai-nilai keislaman, Mengevaluasi kinerja para dosen. UIMSYA Blokagung dalam mencapai sebuah visi nya menjadi universitas kelas asia tenggara yaitu, meningkatkan sebuah kompetensi, baik dari segi mahasiswa maupun dosennya sesuai dengan keilmuwannya, usaha universitas dalam mencapai sebuah visi lembaga juga, universitas meminta kepada fakultas sekaligus prodi nya untuk menyiapkan kompetensi mahasiswa nya agar bisa bersaing di tingkat asia tenggara

ABSTRACT

Arum, Imanika putri. 2025 . ***GLOBAL COMPETENCE AND ACADEMIC EXCELLENCE: STRATEGIC ANALYSIS OF UIMSYA'S JOURNEY TOWARDS A SOUTHEAST ASIAN CLASS UNIVERSITY*****. Advisor Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.**

Keywords: *Strategic Management, Competence*

The objectives of this study are: To analyze the strategies implemented by UIMSYA Blokagung in improving global competence. To analyze the strategy of Uimsya Blokagung in achieving its vision of becoming a Southeast Asian class university, nd also the researcher is interested in conducting this observation because the reason is that UIMSYA Blokagung is one of the universities that has a very big vision, therefore the researcher wants to know what will be done/what strategies can achieve this vision.

The type of research used is a case study with a qualitative approach. Data collection techniques in this study are using interview techniques, observation and documentation. Data validity checks using source triangulation and technique triangulation. Data analysis techniques are using SWOT analysis.

The results and conclusions of the study show that UIMSYA Blokagung in improving global competence by establishing relationships and cooperation between institutions such as holding activities that can support the capacity and abilities of lecturers and students, Facilitating lecturers to carry out further studies, Improving the curriculum and learning methods according to the development of the times and of course not free from Islamic values, Evaluating the performance of lecturers. UIMSYA Blokagung in achieving its vision to become a Southeast Asian class university, namely, improving competence, both in terms of students and lecturers according to their knowledge, the university's efforts in achieving an institutional vision, the university also asks its faculties and study programs to prepare the competence of its students so that they can compete at the Southeast Asian level.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Skripsi ini berhasil diselesaikan dengan anugerah, ridha, dan kasih-Nya semata. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan memuaskan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus serta ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA., Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I, Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si,. Dekan Fak. Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Dr. Harun Al Rosid, M.Pd.I., Lutfi Wakhid, M.Pd.I dan Nur Hidayati, M.Pd.I selaku Dsen penguji skripsi.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan kontribusi tenaga dan pemikirannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis tidak dapat memberikan balasan jasa, kecuali doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih, semoga segala kebaikan dari mereka mendapatkan balasan dari-Nya.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk dalam skripsi ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan dengan kerendahan hati, mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun. Segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini diakui dan diharapkan dapat dimaklumi. Dengan harapan agar skripsi ini tersusun dengan ridha-Nya dan dapat memberikan manfaat. Semoga doa ini dikabulkan. Amin Ya Rabbal' Alamin.

Banyuwangi, 21 April 2025
Penulis
Arum Imanika Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSYARATAN GELAR ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iv**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vi**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **vii**
HALAMAN DAFTAR ISI ..... **xi**
HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xiii**
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Definisi Istilah 1
BAB II LANDASAN TEORI **9**
2.1 Kajian Teori 9
2.2 Penelitian Terdahulu 21
2.3 Alur Pikir Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3 Kehadiran Peneliti 28
3.4 Informan Penelitian 28
3.5 Data dan Sumber Data 29

3.6 Teknik Pengumpulan Data 29
3.7 Keabsahan Data 32
3.8 Analisis Data 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Gambaran Data Lapangan 38
4.2 Verivikasi Data Lapangan 42
4.3 Pembahasan 51
BAB V PENUTUP 57
5.1 Kesimpulan 57
5.2 Implikasi Penelitian 57
5.3 Keterbatasan Penelitian 58
5.4 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu..... 21
Tabel 3.2 Alur fikir.....28
Tabel 3.3 Matrik IFAS 39
Tabel 3.4 EFAS 39
Tabel 3.5 SWOT 40
Tabel 4.1 Rekapitulasi UIMSYA.....48
Tabel 4.2 Informan.....49
Tabel 4.3 Strategi UIMSYA Meningkatkan Kompetensi.....50
Tabel 4.4 Matriks IFAS UIMSYA 53
Tabel 4.5 Matrik EFAS UIMSYA.....54
Tabel 4.6 Matrik SWOT.....55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar riwayat hidup 78
Lampiran 2 Pedoman penelitian 79
Lampiran 3 Surat pengantar penelitian 80
Lampiran 4 Surat balikan penelitian..... 81
Lampiran 5 Kartu Bimbingan 82
Lampiran 6 Cek Plagiasi..... 83
Lampiran 7 Pendukung 84
Lampiran 8 Dokumentasi Pendukung 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 UIMSYA KKN Thailand 45
Gambar 4.2 Uimsya MOU Seminar Internasional..... 46
Gambar 4.3 Mahasiswa FTK Juara 48
Gambar 4.4 Mahasiswa FEBI Juara..... 49
Gambar 4.5 Mahasiswa FDKI Juara 50
Gambar 4.6 UIMSYA Monev dan Sosialisasi 55
Gambar 4.7 Uimsya Seminar Pendidikan 56
Gambar 4.8 Strategi UIMSYA 57

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah sebuah instansi pengendalian sebuah pendidikan tinggi mahir dari tahap pendidikan menengah di dalam jalur pendidikan formal (Akhir, 2023). Dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, perguruan tinggi dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya guna bersaing di kancah internasional. Perguruan tinggi yang mampu mengembangkan kompetensi global akan memiliki daya saing tinggi, baik dalam hal akademik maupun dalam kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat. Salah satu kendala bagi sebuah institusi pendidikan tinggi di Indonesia adalah bagaimana meningkatkan standar akademik dan kompetensi global agar mampu sejajar dengan universitas terkemuka di Asia Tenggara. Univesitas dapat di mengerti seperti hal nya letak dimana pengelolaan Perguruan tinggi, riset, dan pelayanan masyarakat yang tergetnya untuk menumbuhkan pengetahuan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkeahlian. Universitas merupakan sebuah instansi pendidikan yang di buat untuk di rancang menumbuhkan keunggulan konseptual mahasiswa dan mengembangkan kapasitas kompetensi dengan penerapan metode dan media pembelajaran yang memiliki pembaharuan learning that has renewal (Mahuda et al., 2020).

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan pendidikan berkualitas tinggi dan kompetensi di seluruh dunia, persaingan pendidikan di Asia Tenggara semakin ketat. Perguruan harus unggul secara akademik dan mampu bersaing dalam ranah internasional untuk memperkuat daya saing di era modern. Sangat mungkin bahwa Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung akan menjadi universitas berbasis pesantren pertama di Asia Tenggara yang memiliki reputasi internasional. Namun, hambatan utama termasuk pendidikan yang tidak sesuai, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketiadaan persaingan global. Masalah ini mencerminkan kesulitan yang dihadapi oleh banyak lembaga di Asia Tenggara selama proses regionalisasi dan internasionalisasi pendidikan tinggi (Suryokumoro & Ula, 2020).

Menurut Edward Salis mendefinisikan mutu yaitu sesuatu yang memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Salis, 2016). Ada lima konsep mutu yang dijelaskan dalam buku Edward Salis, di antaranya adalah sebagai berikut: Pertama, perbaikan secara terus menerus (*Continuous Improvement*) adalah upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu program melalui evaluasi yang menghasilkan solusi. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah yang ada sehingga dapat dilanjutkan dengan peningkatan.

Proses peningkatan terus menerus dapat berlangsung untuk waktu yang lama. Kedua, menentukan standar mutu, juga dikenal sebagai pengaman mutu, adalah proses penetapan dan pemenuhan standar kualitas pengelolaan secara teratur dan berkelanjutan untuk mewujudkan standar kualitas yang baik. Tujuan dari Perubahan Kultur adalah untuk membentuk budaya organisasi yang mengutamakan kualitas dan menjadikan kualitas sebagai dasar bagi setiap aspek organisasi. Keempat, salah satu aspek keberhasilan penerapan manajemen mutu pembelajaran adalah perubahan organisasi (*Upside Down Organization*). Ini sangat sulit karena diperlukan komitmen dan kerjasama yang baik antara departemen terkait, termasuk departemen pendidikan di daerah dan institusi pendidikan setempat. Terkait langsung dengan masyarakat. Kelima, mempertahankan hubungan dengan wali murid, orang tua dan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan pelanggan (Sallis, 2019).

Manajemen strategis adalah seni dan pengetahuan dalam mewujudkan, menerapkan, dan menilai ketetapan lintas fungsional yang menjadikan sebuah organisasi meraih tujuannya (Arifudin, 2021). Keuntungan dari menerapkan Manajemen Strategi adalah dengan memanfaatkan Manajemen Strategik sebagai suatu kerangka rancangan untuk memecahkan setiap permasalahan strategis di dalam suatu perusahaan atau lembaga, paling utama yang bersangkutan dengan kompetisi, maka seorang pemimpin di imbau untuk lebih memahami imajinatif atau berfikir secara Strategik (Sudiantini & Hadita, 2022).

Kompetensi global adalah keahlian yang mencakup pengetahuan, kapabilitas, sikap, dan nilai untuk antar hubungan secara efektif dalam lingkungan internasional. Teori ini semakin sesuai di tengah globalisasi yang menyambungkan Beragam-ragam kehidupan. Penelitian memperlihatkan substansif kompetensi

global untuk pendidikan, tenaga kerja, dan pembangunan berkelanjutan. Kompetensi global mencakup pemahaman antar budaya, kesanggupan berfikir kritis, dan kecakapan komunikasi antar budaya (Anoshkova, 2022).

Dalam firman Alloh SWT di jelaskan tentang sebuah manajemen strategi, yang terdapat didalam surat as saff ayat 4 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ

Artinya: *Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.*

Ayat ini menerangkan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berjuang dengan disiplin dan terorganisir. Sesungguhnya Allah mencintai mereka yang berperang di jalan-Nya demi mempertahankan diri serta menjaga martabat Islam dan kaum Muslim dalam barisan yang rapi, kuat, tegas, dan terstruktur. Mereka seolah-olah membentuk keteguhan umat layaknya sebuah bangunan yang tersusun dengan kokoh, saling memperkuat elemen umat Islam satu dengan yang lain.. Ayat ini menyampaikan pelajaran penting dalam manajemen strategi, yaitu pentingnya kolaborasi, kedisiplinan, perencanaan, dan kepemimpinan yang kuat. Sebuah organisasi akan sukses jika semua elemen di dalamnya bersatu dalam barisan yang teratur, bekerja sesuai strategi yang jelas, dan memiliki fondasi yang kokoh dalam mengapai tujuan (Winarti et al., 2024).

Berikut yaitu sebuah peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2009 pasal 1 tentang guru dan dosen yang berbunyi:

> *"Dosen adalah pendidik dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat".*

Dalam pasal ini, dijelaskan bahwa dosen adalah pendidik dan ilmuwan yang bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Artinya, seorang dosen tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar mahasiswa, tetapi juga harus

melakukan penelitian dan berkontribusi dalam pengabdian masyarakat. Untuk menjadi dosen, seseorang harus memenuhi kualifikasi akademik, memiliki kompetensi tertentu, serta memiliki sertifikat pendidik. Ini menunjukkan bahwa profesi dosen memiliki standar yang jelas dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa keahlian yang cukup.

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung, adalah universitas berbasis pondok pesantren terbesar di kota Banyuwangi, berpusat pada nilai-nilai keislaman, Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung sebagai salah satu instusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia memiliki visi besar untuk menjadi universitas unggulan di tingkat Asia Tenggara. Perjalanan strategis UIMSYA Blokagung dalam mencapai visi ini memerlukan kajian mendalam terhadap berbagai aspek yang berkontribusi terhadap keunggulan akademik dan kompetensi global, termasuk kurikulum, kualitas tenaga pendidik, infrastruktur, serta kolaborasi internasional.

UIMSYA memiliki tujuan untuk menjadi universitas berkelas di Asia Tenggara dengan mengejar keunggulan akademis dan pengakuan internasional. Rencana pengembangan 2021 menggaris bawahi tujuan strategis UIMSYA Banyuwangi untuk mendapatkan pengakuan dan reputasi ditingkat nasional dan internasional. Rencana ini juga menunjukkan komitmen UIMSYA Banyuwangi untuk mengikuti standar pendidikan kelas asia tenggara, untuk berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan masyarakat dan wacana akademis global, upaya ini mencerminkan tantangan akademis di seluruh dunia, yang melibatkan harmonisasi kerangka kerja pendidikan dengan tolok ukur internasional.

Kompetensi global mencakup berbagai aspek seperti penguasaan bahasa internasional, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan jejaring akademik internasional. Keunggulan akademik, di sisi lain, mengacu pada kualitas penelitian, publikasi ilmiah, serta efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh UIMSYA Blokagung dalam upayanya menuju universitas berkelas Asia Tenggara, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh peneliti, Universitas KH. Mukhtar Syafat blokagung banyuwangi memiliki total keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 1649 mahasiswa, untuk jumlah dosen keseluruhannya yaitu 94 orang, kemudian untuk dosen yang sudah serfitikasi berjumlah 33 orang. Adapun untuk prestasi mahasiwa di UIMSYA juga banyak seperti juara 1 pidato, juara 1 debat raya, juara 1 festifal da'i, tahfidz 30 juz dan lain sebagainya, tidak hanya mahasiswanya bahkan dosen nya juga memiliki sebuah prestasi seperti publis jurnal di sinta 1 dan 2. Tidak hanya itu Universitas KH. Mukhtar Syafaat blokagung juga sudah menyandang sebuah status akreditasi yaitu Baik, bahkan ada 4 prodi yang sudah memiliki akreditasi baik sekali dan 7 prodi yang memiliki akreditasi baik, dan masih ada 3 prodi yang masih proses re-akreditasi. Berdasarkan penuturan ketua LPMI yakni Dr. Moh Harun Al Rosid, M.Pd.I. *"Capaian akreditasi prodi dan universitas menjadi bukti bahwa prodi dan universitas tersebut telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan"*. Dari sebuah pengamatan tersebut peneliti dapat mengungkapkan bahwa Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung sangat berkomitmen untuk terus berkomitmen dalam sebuah keunggulan akademiknya guna untuk mencapai sebuah tujuan menjadi universitas kelas diasia tenggara.

Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang signifikan untuk bidang manajemen strategis di institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini menawarkan cetak biru yang lengkap bagi lembaga pendidikan lain dengan tujuan serupa dengan melihat perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara. Penelitian ini akan mengeksplorasi kekurangan saat ini dan bertujuan untuk mendorong dan menginspirasi para pemimpin pendidikan dan pembuat kebijakan untuk mencapai keunggulan di dunia akademis, dan juga bertujuan untuk menemukan area yang dapat diperbaiki dan diperbarui dalam bidang manajemen strategis pendidikan. Penelitian ini akan melihat bagaimana pendekatan UIMSYA Blokagung selaras atau berbeda dari teori dan praktik yang mapan di lapangan. Dengan menemukan elemen khusus yang berkontribusi pada keberhasilan UIMSYA Blokagung, Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana institusi pendidikan dapat mengatasi tantangan dalam meraih pengakuan dan keunggulan di tingkat internasional.

Penelitian dengan judul "*Kompetensi Global dan Keunggulan Akademik: Analisis Strategi Perjalanan UIMSYA Menuju Universitas Kelas Asia Tenggara*" diharapkan bisa membawa banyak manfaat bagi dunia akademik, institusional, kebijakan dan juga berguna untuk memberikan rekomendasi strategis bagi UIMSYA untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi global untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara. Penelitian ini berkontribusi pada akademik dan menjadi rujukan bagi universitas lain yang ingin mencapai status internasional dan mempersiapkan lulusan untuk bersaing di pasar kerja global. Selain itu, penelitian ini membantu pengembangan kurikulum dan kebijakan institusi yang mendukung internasionalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat mendefinisikan beberapa pertanyaan masalah, yakni:

1.21 Bagaimana strategi yang di terapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global?

1.22 Bagaimana strategi UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara?

1.3 Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.31 Untuk menganalisis strategi yang di terapkan UIMSYA blokagung dalam meningkatkan kompetensi global.

1.32 Untuk menganalisis strategi Uimsya Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Kualitas sebuah penelitian sering kali ditentukan oleh sejauh mana kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut. Terdapat dua aspek utama dari kegunaan penelitian, yaitu nilai kegunaan secara teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

1.41Manfaat Teoritis

1.411 Sebagai bahan informasi bidang keilmuan yang membahas tentang "*Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara*".

1.412 Diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dalam rangka penelitian tentang kompetensi global dan keunggulan akademik: analisis strategis UIMSYA Blokagung menuju kelas asia tenggara.

1.413 Manfaat teoretis lainnya adalah untuk pengembangan keunggulan akademik yang berbasis penelitian dan standar mutu. Dengan teori yang tepat, lembaga pendidikan dapat menyusun evaluasi yang akurat untuk mengukur kualitas akademik, kinerja dosen, serta efektivitas proses pembelajaran.

1.42 Manfaat Praktis

1.421 Bagi Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menjadi sumber pengetahuan tentang Kompetensi Global dan Keunggulan Akademik: Analisis Strategis UIMSYA Blokagung Menuju Universitas Kelas Asia Tenggara.

1.422 Bagi peneliti diharapkan mampu melaksanakan penelitian langsung sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan dan pengalaman seseorang. Mengenai Kompetensi Global dan Keunggulan Akademik: Analisis Strategis UIMSYA Blokagung Menuju Universitas Kelas Asia Tenggara.

1.5 Definisi Istilah

Agar dapat memahami judul dengan tepat sehingga memperoleh kejelasan pemahaman skripsi dengan judul "*Kompetensi Global dan Keunggulan Akademik: Analisis Strategis UIMSYA Blokagung Menuju Universitas Kelas Asia Tenggara"* penulis merasa perlu memberikan definisi operasional yang jelas mengenai istilah yang digunakan dalam skripsi ini agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada pembaca.

1.51 Manajemen Strategi

Manajemen strategi yaitu Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan jangka panjang. Inti dari manajemen strategi adalah analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman, implementasi strategi melalui tindakan nyata, dan evaluasi dan pengendalian untuk memastikan tujuan tercapai. Manajemen strategi juga membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan, memanfaatkan peluang baru, dan mengatasi ancaman baru.

1.52 Kompetensi Global

Kompetensi global yaitu dalam konteks akademis, kompetensi global merujuk pada seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan global yang kompleks dan saling terhubung. Ini bukan sekadar penguasaan bahasa asing, melainkan mencakup pemahaman mendalam tentang isu-isu global, kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis dalam konteks lintas budaya, serta keterampilan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan individu dari berbagai latar belakang budaya. Kompetensi global juga menekankan pentingnya kesadaran diri, empati, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Dalam pendidikan tinggi, pengembangan kompetensi global menjadi krusial untuk mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat global.

1.53 Keunggulan Akademik

Keunggulan akademik adalah pencapaian akademik yang tinggi yang ditunjukkan oleh kreativitas, pemikiran kritis, dan kontribusi penelitian dan inovasi. Faktor kognitif, moralitas kerja, lingkungan, dan kemampuan untuk menerapkan teori dalam dunia nyata mendukung keuntungan ini. Keunggulan akademik memungkinkan seseorang atau institusi untuk berkontribusi lebih besar pada perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen Strategi

Secara akademis, istilah ‘manajemen’ berasal dari kata ‘manage’ dalam bahasa Inggris, yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dalam berbagai konteks, manajemen dipahami sebagai suatu disiplin ilmu, keterampilan, dan profesi. Menurut Nanang Fattah, Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai ilmu karena bidang ini berusaha memahami 9ocal9s serta cara kerja individu. Manajemen juga dianggap sebagai seni karena bertujuan mencapai sasaran melalui pengorganisasian dan koordinasi orang lain. Selain itu, manajemen dikategorikan sebagai profesi karena mengandalkan keahlian khusus serta berpedoman pada kode etik dalam mencapai keberhasilan. (Fattah & Muliawati, 2015).

Manajemen strategi menurut Freed R. David dalam buku yang berjudul Manajemen strategi adalah ilmu dan seni membuat keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan (Yunus et al., 2024). Manajemen adalah sebagai aktifitas mengatur sumber daya untuk mengapai tujuan organisasi (Julyanthry et al., 2020). Manajemen termasuk dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mengapai target dengan berhasil, tepat, dan cermat (Nirmayanthi et al., 2024).

Berdasarkan definisi diatas, penulis mendefinisikan manajemen sebagai segala upaya untuk mengembangkan sumber daya yang ada untuk mengapai sebuah tujuan. Ini mencakup serangkaian kegiatan yang merencanakan, mengatur, menggerakkan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh proses operasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Chandler (1962: 3) didalam buku yang berjudul “ *Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis*” strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya (Rangkuti, 2006). Strategi adalah sebuah rencana atau pendekatan yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti manajemen, bisnis, militer, dan

pemasaran, untuk mengarahkan tindakan dan sumber daya secara optimal. Strategi adalah sebuah rencana yang dibuat oleh pimpinan lembaga untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan sumber-sumber lembaga dan lingkungannya (Sutikno, 2021). Strategi adalah seni menggunakan persaingan untuk memperoleh keunggulan dalam persaingan. (Sulistiyani et al., 2020). Sesuai dengan pendapat Alfred Chandler strategi yaitu penentuan tujuan dan target dalamjangka panjang sebuah perusahaan atau lembaga, dan juga mengangkat bagaimana cara menjalankan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Muflihati, 2023).

Dalam konteks manajemen, istilah strategi merujuk pada metode dan pendekatan utama yang disusun secara sistematis untuk menjalankan fungsi manajemen dengan pada pencapaian tujuan strategis organisasi. Rencana ini dikenal sebagai perencanaan strategis. Manajemen strategis merupakan proses perumusan dan implementasi rencana serta aktivitas yang bersifat menyeluruh, berkelanjutan, dan memiliki dampak luas bagi suatu organisasi. (Kautsar & Julaiha, 2023).

Sedangkan menurut Rizkiyah strategi ialah rencana komprehensif yang mencakup langkah-langkah yang akan diambil untuk mengapai tujuan tertentu. Selain itu, strategi membahas bagaimana sumber daya yang ada dalam organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara konsisten dan berkelanjutan (Rizkiyah et al., 2020).

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan, strategi merupakan konsep yang berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu secara optimal.

Manajemen Strategi terdiri dari dua kata, “manajemen” dan “strategi”, yang masing-masing memiliki arti yang berbeda sebelum digabungkan menjadi satu istilah yang berbeda (MASNUR, 2021). Manajemen strategi didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengoordinasian, pengorganisasian, dan pengawasan berbagai kebijakan serta langkah strategis sekolah guna mencapai keunggulan bersaing. Hasil ini merupakan buah dari proses perumusan dan implementasi rencana yang bertujuan untuk meraih keunggulan kompetitif (Adilah & Suryana, 2021). Sedangkan menuryt Adam manajemen strategi, juga dikenal sebagai suatu proses yang menggabungkan tiga tindakan yang

saling terkait: analisis, perumusan, dan pelaksanaan strategi. Ini adalah tiga komponen yang harus diperhatikan saat menentukan strategi: analisis, perumusan, dan pelaksanaan. Ini berlaku untuk organisasi seperti perusahaan, komunitas, organisasi 11ocal11, dan institusi pendidikan.(Adam, 2021).

Penulis menguraikan dari pengertian manajemen strategi diatas bahwa, Analisis lingkungan internal dan eksternal, penentuan visi dan misi, perumusan strategi, implementasi, dan pengawasan dan evaluasi hasil adalah semua bagian dari proses manajemen strategi, yang dirancang untuk memperoleh tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Berikut yaitu ayat al- Aqur'an yang didalamnya membahas berkaitan dengan manajemen strategi. Salah satunya didalam surat Al baqoroh ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا
مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ
نِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَ َعْلَمُونَ

Artinya*: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*

Surat Al-Baqarah ayat 30 mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan, perencanaan, tanggung jawab, dan inovasi yang sangat relevan dengan manajemen strategi. Sebagai khalifah, manusia dituntut untuk berpikir strategis saat mengelola sumber daya, mengatasi kesulitan, dan mencapai tujuan dengan cara yang bijaksana dan bertanggung jawab. Setiap organisasi harus memiliki strategi yang matang, terukur, dan fleksibel agar tetap relevan dan berkembang dengan zaman. Tanpa strategi yang jelas, perusahaan ataupun lembaga akan kesulitan menghadapi perubahan dan persaingan (Aimah, 2021).

2.1.2 Indikator Manajemen Strategi

Dalam buku yang berjudul manajemen strategi, manajemen strategi terdiri dari tiga fase utama: perumusan/perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian strategi (Ismail, 2021). Dalam kerangka ini, indikator manajemen strategi menjadi elemen krusial yang berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan di setiap tahap. Setiap indikator memiliki peran dalam memperjelas apakah strategi yang disusun telah dijalankan sesuai rencana dan apakah tujuan strategis tercapai.

a. Tahap Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi, bagian dari formulasi, adalah proses sistematis merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi. Pada tahap ini dirancang program, aktivitas, dan proyek beserta alokasi sumber dayanya, Indikator yang dibutuhkan pada tahap ini disebut indikator perencanaan—berfungsi memandu secara kongkret bagaimana strategi diterjemahkan ke dalam tindakan nyata (Sudiantini & Hadita, 2022). Tahap perencanaan juga menetapkan alokasi sumber daya: anggaran, SDM, teknologi, dan waktu. Indikator input diperlukan untuk mengukur kecukupan dukungan awal, jumlah SDM yang dipersiapkan, atau rasio jam pelatihan per tim. Peningkatan prediktor performa, seperti jumlah prototipe produk atau lead pelanggan, juga merupakan bagian dari indikator awal .

b. Tahap Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses menerjemahkan strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan menjadi tindakan nyata, melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Ini adalah tahap krusial karena kegagalan implementasi adalah penyebab utama kegagalan strategi (Ismail, 2021). ndikator proses akan mengukur pelaksanaan strategi secara real time. Misalnya, presentase penyelesaian milestone, jumlah rapat koordinasi, kehadiran tim dalam pelatihan, atau jumlah laporan bulanan yang disampaikan. Wheelen & Hunger mencatat bahwa kesalahan umum dalam implementasi meliputi koordinasi yang buruk, waktu pelaksanaan yang molor, hingga sistem informasi yang tidak memadai.

Metode seperti Balanced Scorecard mengkategorikan indikator proses dalam perspektif proses internal. Peta strategi (strategy map) akan menampilkan hubungan sebab-akibat antar indikator dalam empat perspektif: finansial, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Output meliputi hasil yang langsung muncul dari implementasi, seperti jumlah unit produk jadi, volume penjualan, tingkat retensi pelanggan dalam periode tertentu, atau jumlah kampanye pemasaran yang telah dijalankan. Ini adalah indikator jangka pendek yang menunjukkan apakah tindakan sudah menghasilkan sesuatu secara nyata.

c. Evaluasi dan Pengendalian Strategi

Setelah strategi berjalan, peranan indikator menjadi penting dalam evaluasi. Proses ini membandingkan kinerja aktual dengan indikator yang ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan, organisasi harus segera mengambil tindakan korektif baik berupa penyesuaian strategi, pembenahan proses, atau redistribusi sumber daya (Ismail, 2021). Implementasi manajemen strategi dalam organisasi bukan merupakan suatu hal yang mudah. Dibutuhkan pemhaman dan keseriusan semua anggota organisasi. Untuk itu dalam memahami dan imlementasinya manajemen strategik memilki tahapan/ proses (Fadhli, 2020)

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli peneliti menyimpulakan bahwa, manajemen strategi merupakan suatu proses menyeluruh dan sistematis yang terdiri dari tiga fase utama, yaitu perencanaan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi. Setiap tahap ini memiliki indikator strategis yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses yang dijalankan. Dalam tahap perencanaan strategi, organisasi merumuskan visi, misi, tujuan, serta kebijakan strategis dan program kerja yang akan dijalankan. Indikator pada tahap ini dikenal sebagai indikator perencanaan, yang berfungsi untuk memastikan bahwa semua aspek, seperti sumber daya manusia, anggaran, teknologi, dan waktu, telah dialokasikan secara optimal. Indikator ini juga mencakup pengukuran terhadap kesiapan organisasi dalam memulai strategi, misalnya

dengan mengukur jumlah SDM, tingkat pelatihan, atau prototipe awal yang berhasil dibuat.

Tahap kedua adalah implementasi strategi, di mana strategi yang telah dirumuskan dijabarkan ke dalam tindakan nyata. Pada tahap ini, indikator proses sangat diperlukan untuk memantau pelaksanaan strategi secara berkala dan memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana. Contohnya, indikator seperti persentase penyelesaian kegiatan, jumlah rapat koordinasi, serta kehadiran dalam pelatihan menjadi tolok ukur penting.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pengendalian strategi, yang bertujuan untuk mengukur apakah strategi yang diimplementasikan telah mencapai sasaran yang diinginkan. Indikator pada tahap ini menjadi alat evaluasi kinerja aktual dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Bila ditemukan penyimpangan, maka diperlukan tindakan korektif untuk menyempurnakan strategi atau memperbaiki proses yang berjalan. Keseluruhan proses manajemen strategi ini menuntut komitmen dan pemahaman yang menyeluruh dari seluruh anggota organisasi agar tujuan strategis dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Dari sebuah kesimpulan tersebut juga dikuatkan dengan sebuah ayat al qur'an dalam surat surat al hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat ini memberikan arahan yang sangat dalam terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan tiga tahap inti dalam manajemen strategi. "Hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok" menunjukkan pentingnya refleksi dan evaluasi terhadap tindakan hari ini guna meraih hasil di masa depan. Ini adalah esensi dari indikator

manajemen strategi**,** yang berfungsi untuk menilai apakah langkah-langkah yang diambil saat ini benar-benar membawa organisasi menuju tujuan jangka panjang. Surah Al-Hasyr ayat 18 mencerminkan prinsip-prinsip dasar manajemen strategi, khususnya pentingnya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang bertanggung jawab, dan evaluasi berbasis indikator yang jelas**.** Ayat ini menjadi landasan spiritual bagi para pemimpin dan manajer Muslim untuk selalu introspektif, visioner, serta berbasis data dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis.

2.1.3 Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh keterampilan dan pengetahuan yang seharusnya dimiliki oleh karyawan (Fadli & Faddila, 2020). Kompetensi adalah sebuah bidang, seperti pendidikan, manajemen SDM, dan psikologi kerja, sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan secara efektif sesuai dengan standar yang ditetapkan (Nasution, 2024).

Menurut Uzer Usman (1997) didalam bukunya yang berjudul *Kompetensi Guru*, Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehinggan memungkinkan seseorang menjadi kompeten (Febriana, 2021). Penjelasan kompetensi dapat dilihat pada UUD Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 10, pasal tersebut menjelaskan bahwa kompetensi adalah sebuah perangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Terdapat tiga model dalam pengembangan kompetensi, yaitu model masukan (input model), model proses (process model), dan model keluaran (output model). Model masukan berfokus pada penguasaan keterampilan dasar yang diperlukan seseorang agar dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dibandingkan

individu lainnya. Model proses menitikberatkan pada peran masukan, di mana seseorang harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugas secara nyata dalam bentuk aktivitas kerja. Sementara itu, model keluaran mengukur kompetensi berdasarkan analisis fungsional dengan mempertimbangkan tujuan pekerjaan serta hasil yang diharapkan dari suatu tugas. (Khusna et al., 2022).

Dari beberapa pengertian kompetensi diatas penulis menyimpulkan bahwa, kompetensi adalah sebuah pengetahuan ataupun keterampilan seseorang yang bisa dikembangkan.

Berikut adalah sebuah firman ALLOH SWT yang isi kandungan ayat nya menjelaskan tentang penting nya sebuah kompetensi, kandungan ini terdapat pada ayat Al-Qur'an surat An-nahl ayat 43-44 yang berbunyi:

وَمَآ اَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْٓ اِلَيْهِمْ فَسْـَٔلُوْٓا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَ تَعْلَمُوْنَ ٤٣ بِالْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِۗ وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ ٤٤

Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus (rasul-rasul) sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang-orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." "Dengan (membawa) keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Adz-Dzikr (Al-Qur'an) agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka agar mereka berpikir."*

Surah An-Nahl ayat 43-44 menekankan pentingnya ilmu dan kompetensi dalam kehidupan. Allah memerintahkan untuk bertanya kepada orang yang berilmu jika tidak mengetahui sesuatu, yang menunjukkan bahwa setiap bidang kehidupan membutuhkan keahlian tertentu. Dalam konteks kompetensi, ayat ini mengajarkan bahwa seseorang harus memiliki pengetahuan, keahlian, dan etika dalam pekerjaannya agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (Nandar & Hayati, 2022).

Pada era keterbukaan saat ini, perguruan tinggi harus dipandang dengan baik sebagai organisasi berkualitas tinggi yang peduli dengan keadaan masyarakat dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan kebutuhan masyarakat (Fadli & Faddila, 2020). Dalam menghadapi persaingan global dan

pesatnya perkembangan teknologi, peran pendidikan menjadi krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas. Pendidikan dipandang sebagai kebutuhan fundamental yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam masyarakat. Salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa adalah indeks pengembangan kualitas sumber daya manusia, yang merupakan cerminan dari efektivitas dan mutu 17ocal17 pendidikan yang diterapkan. (Astuti, 2019). Oleh karena itu, sebuah kompetensi perguruan tinggi dibangun oleh pengelola perguruan tinggi, yang dituangkan secara keseluruhan dalam kurikulum pengajaran. Kurikulum tidak hanya mencakup mata kuliah yang diajarkan, tetapi juga bagaimana mata kuliah dibangun berdasarkan kinerja pengajar individu, yang dibentuk oleh kebijakan dan peraturan yang berlaku.

2.1.3 Pengertian Akademik

Menurut Jogiyanto (2005), kata “akademik” berasal dari bahasa yunani, “acadomos”, yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena, dan “akademik”, yang berarti semacam tempat perguruan. Oleh karena itu, akademik adalah keadaan orang yang dapat memberikan dan memperoleh ide, pemikiran, dan ilmu pengetahuan serta dapat mengujinya secara terbuka, jujur, dan terbuka (Lutfi, 2017). Akademik didefinisikan sebagai keadaan di mana orang dapat menyampaikan dan menerima ide, pemikiran, dan pengetahuan serta mengujinya dengan jujur, terbuka, dan bebas (Salam & Syaifuddin, 2023).

Akademik adalah bidang yang mempelajari kurikulum atau pelajaran untuk menumbuhkan pengetahuan. Sekolah atau lembaga pendidikan dapat mengelola bidang ini (Kurniawansyah & Sumitro, 2020). Menurut Prastya akademik adalah sebuah bidang yang terkait dengan pendidikan, pengetahuan, dan pertumbuhan intelektual yang terjadi dalam lingkungan formal seperti sekolah, perguruan tinggi, dan universitas (Prasetya, 2020).

Kesimpulan yang penulis bisa diambil dari pengertian akademik yaitu Segala hal yang berkaitan dengan pendidikan, ilmu, dan pengembangan intelektual dalam lingkungan formal, seperti sekolah dan perguruan tinggi, disebut akademik. Akademik menekankan proses pembelajaran, penelitian, dan pemecahan masalah yang berbasis teori dan metode ilmiah. Tujuannya adalah untuk membentuk orang yang kritis, kreatif, dan berpengetahuan

luas sehingga mereka dapat berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Konsep ini mencakup berbagai aspek, seperti metodologi pembelajaran, aktivitas penelitian, penilaian, dan kerangka kerja pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pribadi di berbagai bidang. Dalam bidang akademis, terdapat kurikulum yang mengatur materi pembelajaran dan standar evaluasi, termasuk ujian, tugas, dan penyelidikan ilmiah, yang semuanya berfungsi untuk mengukur keberhasilan akademis seseorang. Lebih jauh, dunia akademis mencakup berbagai jenjang pendidikan yang menghasilkan gelar seperti sarjana (S1), magister (S2), dan (S3), yang mencerminkan keahlian seseorang dalam disiplin ilmu tertentu.

Meskipun ada penekanan kuat pada penguasaan teori dan konsep, dunia akademis juga memprioritaskan penelitian dan inovasi sebagai jalur penting untuk kemajuan ilmiah dan kontribusi. Dalam lingkungan akademis, prinsip-prinsip inti mencakup etika dan integritas, yang melibatkan menjaga kejujuran dalam penelitian, menghindari plagiarisme, dan menghormati hak kekayaan intelektual. Akibatnya, dunia akademis tidak hanya menumbuhkan kualitas sumber daya manusia namun juga berfungsi sebagai pilar fundamental bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu Negara.

Pendidikan adalah proses yang tidak dapat dihindari di mana manusia berkembang dan bertumbuh. Karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang, generasi suatu bangsa dapat maju. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk mendapatkan pendidikan yang baik (Marpaung et al., 2023). Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia dan membantu membentuk manusia menjadi lebih baik (Al Rosid et al., 2024).

Berikut yaitu Ayat Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Ayat 11 dari Surat Al-Mujadalah menunjukkan betapa pentingnya memiliki tempat di majelis dan betapa berharganya ilmu. Allah meminta orang-orang yang beriman untuk bersikap lapang saat berkumpul dan mematuhi arahan yang baik. Selain itu, ayat ini menegaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dapat membantu seseorang mencapai kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat ini menyatakan bahwa pendidikan adalah cara untuk mencapai posisi yang lebih tinggi dalam konteks akademik. Sebagaimana diajarkan dalam ayat ini, pendidikan tidak hanya meningkatkan pemahaman seseorang tetapi juga membantu masyarakat. Pendidikan menuntut seseorang untuk menjadi terbuka untuk diskusi, berbagi pengetahuan, dan menghargai pendapat orang lain. Akademik juga memerlukan sikap disiplin dan tanggung jawab. Pelajar atau akademisi harus mempunyai tekad yang kuat untuk terus belajar dan berkembang. Dengan menanamkan nilai-nilai keimanan dan keilmuan sebagaimana yang disebutkan dalam ayat ini, seseorang dapat mencapai kesuksesan tidak hanya dalam kehidupan duniawi tetapi juga di sisi Allah (Sari & Retnaningsih, 2022).

2.2 Mutu Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang tidak dapat dihindari di mana manusia berkembang dan bertumbuh. Karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang, generasi suatu bangsa dapat maju. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk mendapatkan pendidikan yang baik (Marpaung et al., 2023). Salah satu pilar penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan kualitas pendidikan, karena pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif. Untuk mewujudkan program peningkatan kualitas

pendidikan yang berkelanjutan, diperlukan adanya (Siswopranoto, 2022).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Mutu” berarti ukuran kualitas, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah karakteristik dan gambaran umum dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan (Poerwadarminta & (Indonesia), 2003). Istilah “mutu pendidikan” berasal dari kata “pendidikan”, dan artinya menunjuk pada kualitas barang yang dibuat oleh institusi pendidikan atau sekolah. Dengan kata lain, dapat diidentifikasi dari sejumlah besar siswa yang berprestasi, baik dalam hal prestasi akademik maupun yang lain, dan telah lulus dengan tujuan. Untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi, kebijakan di atas menjelaskan bahwa tidak hanya pemenuhan input dan output yang diperlukan; aspek proses seperti pengembilan keputusan, pengelolaan program, pengelolaan kelembagaan, belajar mengajar, dan monitoring dan evaluasi adalah yang paling penting. Belajar mengajar adalah yang paling penting dibandingkan dengan proses lainnya (Siahaan et al., 2023).

Menurut W Edward Deming, mutu didefinisikan sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, mereka akan setia untuk membeli barang dan jasa perusahaan (Insaniah, 2020). Model Edward Deming yang dijelaskan dibuku yang berjudul “ *Manajemen Mutu Pendidikan teori dan kebijakan”* dikenal dengan empat langkah pertama yaitu *Plan, Do, Check and Act*: Rencanakan produk, lakukan sesuai rencana, teliti produk apakah sudah sesuai rencana, kemudian pasarkan produk. Dalam dunia pendidikan teori tersebut bisa dimaknai sebagai berikut, yaitu tentukan standart kelulusan ini berarti merencanakan kurikulum, metode pengajaran, program ekstrakurikuler, atau kebijakan sekolah, melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, menerapkan kurikulum, atau menjalankan program-program yang telah direncanakan, melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, efektivitas metode pengajaran, atau keberhasilan program-program sekolah (Musfah, 2023).

Mutu pendidikan, menurut Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, didefinisikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan untuk

memanfaatkan sumber-sumber pendidikan dengan cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan siswa (Sujanto, 2021). Menurut munirom mutu adalah sebuah produk menunjukkan keunggulannya jika dibandingkan dengan produk lain, sehingga dianggap sebagai komponen penting (Munirom, 2021). Mutu berarti sesuatu yang dianggap baik. Sesuatu dianggap bermutu jika memiliki nilai atau arti yang baik, dan jika dianggap tidak bermutu, itu dianggap tidak bernilai atau memiliki arti yang buruk. Dalam pendidikan, kualitas sekolah didefinisikan sebagai lulusan yang baik, guru yang baik, dan fasilitas yang baik (Al Rosid & Ayudin, 2021)

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah, mutu pendidikan adalah standar yang harus dicapai (Salis, 2016). Dalam upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara akademis pada jenjang pendidikan atau pembelajaran tertentu, mutu pendidikan dapat didefinisikan sebagai standarisasi keunggulan dalam manajemen pendidikan secara efektif dan efisien (Amon & Harliansyah, 2022).

Menurut Hari Sudradjad, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kemampuan, baik dalam hal akademik maupun kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan 21ocal21, serta nilai-nilai akhlak mulia. Pendidikan ini juga dapat menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrasi pribadi) (Suderadjat, 2020).

Menurut Mujamil Qamar setiap aspek manajemen pendidikan harus berfokus pada pencapaian mutu. Pada dasarnya, setiap program pendidikan, kegiatan, dan pembelajaran di institusi pendidikan harus difokuskan pada pencapaian standar. Hingga saat ini, masalah kualitas pendidikan masih menjadi perdebatan idealis dan belum menjadi kenyataan di institusi pendidikan, sehingga kualitas pendidikan masih misterius. Jadi, itu harus (Abidin, 2021). Salah satu pilar penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan kualitas pendidikan, karena hasilnya akan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif (Hidayati & Maghfiroh, 2021). Pendidikan berkualitas hanya dapat dicapai ketika mahasiswa dimasukkan, diproses, dan dikeluarkan dengan baik (Aimah et al., 2023).

Beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa mutu pendidikan menekankan pentingnya kualitas dalam seluruh aspek pembelajaran, termasuk kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta 22ocal22 evaluasi. Mutu pendidikan yang baik berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan berkarakter. Teori-teori pendidikan menyoroti berbagai faktor yang mempengaruhi mutu, seperti pendekatan pembelajaran, kebijakan pendidikan, dan peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Selain itu, peningkatan mutu pendidikan harus bersifat berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, pendidik, serta masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan 22ocal22 pendidikan yang berkualitas dan merata.

Berikut adalah sebuah ayat Al- Qur'an yang didalamnya menjelaskan tentang menekankan pentingnya ilmu, pendidikan, dan peningkatan kualitas manusia melalui pengetahuan yaitu terdapat disurah ke 58 Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِير

Artinya: *"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Surat Al-Mujadalah ayat 11 menekankan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa tingkat lebih tinggi dibandingkan yang lain. Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki kedudukan istimewa dalam Islam dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Pendidikan yang baik tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan meningkatkan keimanan seseorang. Dalam konteks mutu pendidikan, ayat ini menegaskan bahwa pendidikan berkualitas adalah kunci untuk meningkatkan derajat individu dan masyarakat. Pendidikan yang bermutu harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, meningkatkan mutu pendidikan bukan sekadar

tuntutan zaman, tetapi juga bagian dari ajaran Islam yang mendorong manusia untuk selalu belajar dan berkembang. Dengan pendidikan yang berkualitas, individu akan memiliki wawasan luas, kemampuan berpikir kritis, serta akhlak yang baik, sehingga mampu berkontribusi dalam membangun peradaban yang lebih baik (Sari & Retnaningsih, 2022).

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya sistem duplikasi atau plagiasi pada sebuah objek yang sama, maka perlu dilakukan kajian terhadap karya karya ilmiah yang sudah ada. Penelitian yang sudah pernah dilakukan dan berhasil di bukukan yaitu : **Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS, Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Marno, Rifka Arifatul Choridah, Azka Ilma Zhafirah, Mokhamad Ilham Assidiqi, 2023, Peningkatan kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis	https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/7569/3159 Manajerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Tujuan utama penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang substansial bagi bidang manajemen strategis dalam pendidikan tinggi. Dengan menganalisis perjalanan	1. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitataif metode deskriptif analisis kritis. 2. Sumber data primer. 3. Pengumpulan data dengan menggunakan rencana strategis, pedoman	Peran penting fakultas dalam membentuk individu untuk kompetensi global, yang mencerminkan peta jalan yang muncul untuk lembaga akademik yang bercita-cita untuk reputasi internasional.	1. Persamaan dari jurnal ini yakni sama-sama mengguna kan metode penelitian kualitatif 2. Sama-sama membahas terkait srategi analisis	1. Sumber data yang digunakan berbeda. 2. Berbeda pada studi kasusnya. 3. Berbeda objeknya.

	strategis perjalanan FTK UIN Malang menuju perguruan tinggi universitas kelas dunia.		FITK dan keselarasanny a dengan tujuan UIN Malang untuk menjadi WCU, penelitian ini menawarkan cetak biru yang komprehensif bagi lembaga pendidikan lain dengan aspirasi serupa.	pendidikan, wawancara, diskusi kelompok terarah (FGD).		perjalanan akademik.	
2.	Sefti Aminah, 2022, MANAJEME N STRATEGI KEUNGGUL AN BERSAING PERGURUA N TINGGI SWASTA (Studi Kasus	https://reposit ory.uinjkt.ac.id /dspace/bitstr eam/12345678 9/64521/1/Sef ti%20Aminah %20211901810 00006.pdf	a. Untuk mengidentifikasi manajemen strategi keunggulan bersaing di Universitas Mercu Buana Jakarta b. Untuk mengetahui dan	1. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif 2. Sumber data primer dan sekunder 3. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara	Gambaran kondisi pengembangan strategi keunggulan bersaing Universitas Mercu Buana sebagai berikut: 1) Rivalry Among Existing	1. Persamaan menggunaka n metode kualitatif 2. Sama sama menggunaka n teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi	1. Berbeda terkait objek penelitian 2. Berbeda pada studi kasusnya

	Universitas Mercu Buana Jakarta)	Tesis	menganalisis faktor pendukung manajemen strategi keunggulan bersaing di Universitas Mercu Buana Jakarta 10 c. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat manajemen strategi keunggulan bersaing di Universitas Mercu Buana Jakarta d. Untuk mengidentifikasi solusi dari berbagai kendala yang ditemui sebagai upaya manajemen strategi Universitas Mercu Buana untuk unggul dalam bersaing.		Firms, Strategi yang dilakukan dengan memperbanyak kerjasama dalam negeri (KDN) dan kerjasama luar negeri (KLN), 2) Threats of Potential New Entrants, dilakukan strategi pengembangan kedepan berupa internasionalisasi dalam kegiatan pembelajaran serta akreditasi institusi maupun akreditasi program studi diarahkan untuk terakreditasi internasional	3. Sama sama membahas manajemen analisis strategi	

3.	Dr. H. MULYONO, MA, 2020, IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI DALAM MENINGKATKAN MUTU AKADEMIK MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY PADA PRODI MPI FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	http://repository.uin-malang.ac.id/8100/1/31.%20SPMI%20PRODI%20MENUJU%20WCU%20-%20PMU%202020.pdf	1. Menjelaskan landasan konseptual implementasi sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu akademik Program studi menuju World Class University pada Prodi MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2. Menjelaskan kebijakan implementasi sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu akademik Program studi menuju World Class University dengan studi kasus pada Prodi MPI FITK UIN Maulana	1. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus . 2. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara.	SPMI untuk peningkatan mutu akademik dalam perguruan tinggi dapat meliputi: 1) struktur organisasi, 2) prosedur operasional dan administratif, 3) sumber daya manusia, peralatan dan material, 4) area kerja, operasi kerja dan proses kerja, 5) dokumen, laporan, dan arsip / catatan kerja.	1. Persamaa dengan penelitian ini adalah dari segi metodenya 2. Sama sama meneliti terkait strategi meningkatkan akademik.	1. Berbeda terkait objek penelitian 2. Kasus yang dianalisa berbeda

			Malik Ibrahim Malang. 3. implementasi sistem penjaminan mutu internal untuk meningkatkan mutu akademik Program studi menuju World Class University pada Prodi MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.				

2.3 Alur Pikir Penelitian

Menurut Sugiono (2019), kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara teori dan berbagai elemen yang telah diketahui. Dasar teori dalam penelitian diperoleh dari fakta, observasi, serta kajian 29ocal29sive. Teori, dalil, dan konsep yang mendasari penelitian termasuk dalam kerangka berpikir. Kerangka ini biasanya diwujudkan dalam bentuk bagan yang memperlihatkan alur pemikiran peneliti serta hubungan antar yang dikaji. (Syahputri et al., 2023).

Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitin

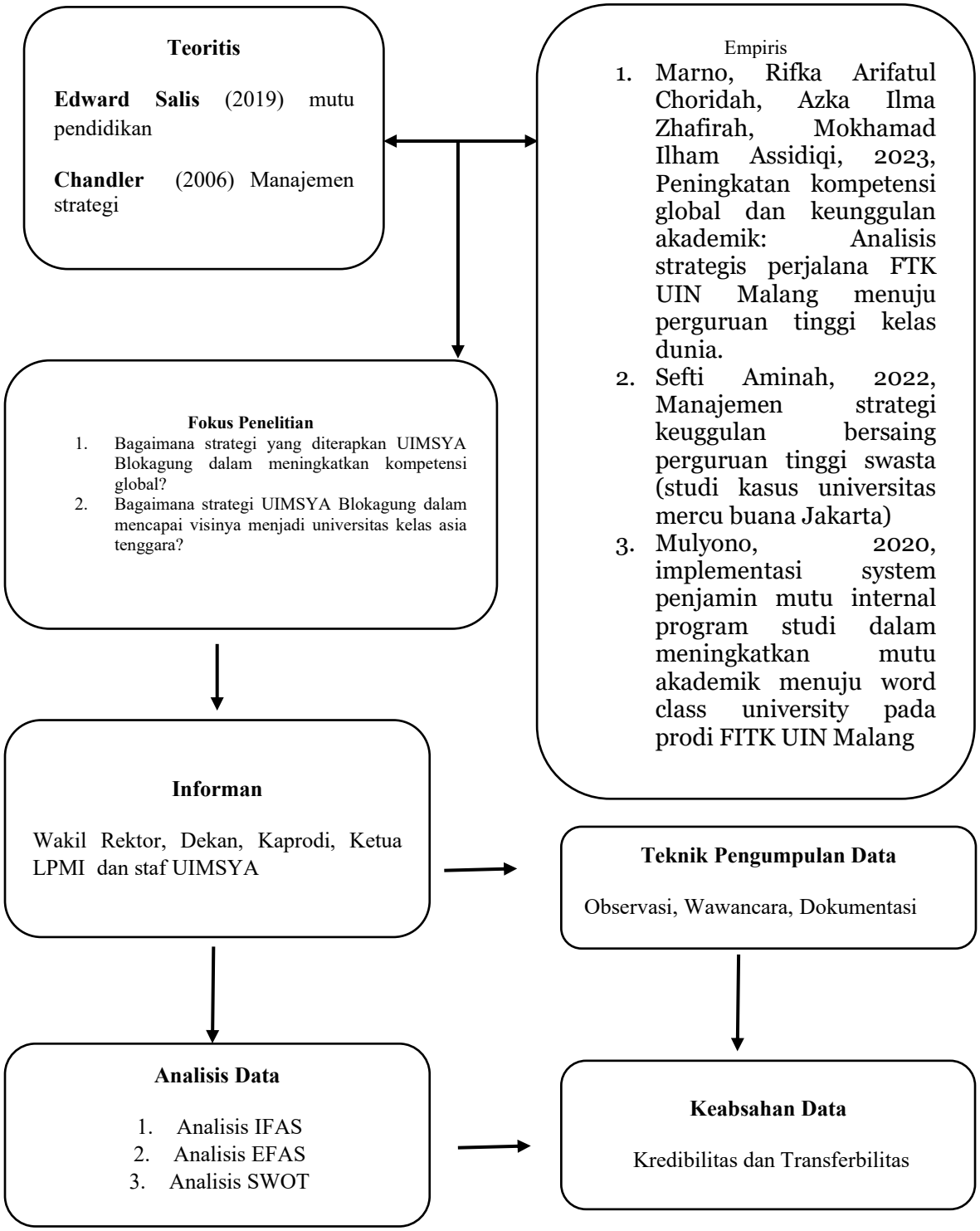

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis/ desain studi kasus, studi kasus adalah penelitian mendalam terhadap " sebuah system yang terikat atau " sebuah kasus, yang dilakukan melalui pengumpulan data secara rinci. Dengan metode ini, peneliti dapat menjalin hubungan yang baik dengan objek penelitian, sehingga mampu memperoleh data yang akurat (Handayani, 2020). Metode ini dipilih lantaran tujuan yang paling utama yaitu memahami dan menggambarkan strategi, dan upaya yang dilaksanakan oleh UIMSYA Blokagung untuk meraih status Universitas kelas Asia Tenggara. Dengan pendekatan ini, peneliti terfokus pada akumulasi data secara mendalam dari berbagai sudut pandang, kemudian menyampaikan hasil dalam bentuk narasi yang jelas dan juga terperinci. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala objek penelitian melalui deskripsi kata-kata. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu. Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek dari satu atau beberapa kasus kecil secara menyeluruh dan mendalam.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pada tahap penelitian deskriptif menjelaskan apa saja yang di bahas dan dipahami untuk dilakukan guna mengumpulkan informasi dan data yang kemudian diolah secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yaitu kawasan dilaksankannya proses penelitian untuk memecahkan sebuah masalah penelitian. Hal ini bisa digapai dengan mengamati faktor-faktor yang bisa mempengaruhi penelitian, sepertilingkungan, sumber daya dan kebutuhan penelitian (Maulida, 2020).

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu bertempat di Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dengan beberapa pertimbangan, yakni

karena Universitas KH. Mukhtar Syafaat merupakan kampus yang memiliki visi yang sangatlah besar dan satu-satunya kampus berbasis pondok pesantren terbesar di kabupaten banyuwangi maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2025- Mei 2025.

3.3 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai atau pengumpul data utama. Keberadaan peneliti sangat diperlukan karena, selain mengumpulkan data, ia juga terlibat langsung dalam proses pengumpulan informasi dengan berperan sebagai pengamat dan pendengar yang teliti terhadap objek yang diteliti. (Soehardi et al., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bekerja sendiri, melainkan dibantu oleh pihak lain guna memperlancar proses pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat aktivitas, pewawancara, serta pelaksana observasi.

3.4 Subjek Penelitian (Informan)

Informasi penelitian ini telah melibatkan banyak orang yang dapat menghasilkan informasi, yang kemudian diolah menjadi kalimat deskritif sebagai hasil dari wawancara dan temuan penelitian. Berikut adalah informan yang memberikan data dalam konteks penelitian meliputi:

3.41Wakil Rektor
3.42 Dekan
3.43 Ketua LPMI
3.44 Staf

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber dan kemudian dianalisis oleh tim ahli untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan jelas tentang penelitian, yaitu penerapan kurikulum kejuruan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan hidup yang lebih baik. Para ilmuwan menegaskan bahwa data ini berasal dari berbagai sumber dengan pengetahuan dan keahlian yang cukup. Hal ini mungkin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas data yang dibuat.

3.5 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kumpulan data akan meningkat secara signifikan ketika peneliti dapat mengamati lokasi penelitian secara diam-diam karena data awal dari penelitian ini berasal dari ringkasan data, yang memberi pengumpul data informasi tanpa batas. Sumber data yang dijadikan bahan penulisan penelitian ini adalah dari pihak-pihak sebagai berikut: Wakil Rektor, Dekan, dosen dan staf Meskipun data awal telah diperoleh, seperti dokumentasi formal dan laporan sekolah, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dengan menggunakan metode tersebut.

Ada dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.51 Data Primer

Data yang diperoleh atau dihimpun secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya disebut sebagai data primer. Beberapa teknik pengumpulan data primer mencakup wawancara, observasi, serta diskusi terfokus. (Fadilla & Wulandari, 2023).Sumber data yang berupa data hasil observasi dan wawancara yang didapat dari wakil rektor dan dekan untuk mendapatkan informasi mengenai Kompetensi Global dan Keunggulan Akademik: Analisis Strategis UIMSYA Blokagung Menuju Universitas Kelas Asia Tenggara.

3.52 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Beberapa contoh sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti meliputi dokumen, serta data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. (Sulung & Muspawi, 2024).

Untuk memperoleh data sekunder, peneliti mencari dokumen terkait kompetensi global dan keunggulan akademik yang dimiliki universitas dalam menuju universitas kelas asia tenggara. Data ini bisa di peroleh dari dokumen wakil rektor, dekan maupun staf

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Tujuan utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data, dan aspek terpenting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Tanpa pemahaman yang baik mengenai

prosedur pengumpulan data, penelitian tidak akan dapat menghasilkan data yang memenuhi standar yang ditentukan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data mencakup observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi alami (setting alami), dengan sumber data utama serta prosedur pengumpulan yang lebih kompleks.(Maruru et al., 2022). Adapun prosedur yang diterapkan didalam pengumpulan data yaitu:

3.61 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai aspek dalam pelaksanaannya. Metode ini tidak hanya digunakan untuk menilai sikap responden, tetapi juga berfungsi dalam merekam berbagai kejadian yang berlangsung. Teknik observasi ini cocok diterapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, serta fenomena alam.(Nashrullah et al., 2023). Selain itu, metode ini tepat digunakan pada responden yang Dua kategori metode untuk mengumpulkan data observasi adalah sebagai berikut:

3.611 Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, peneliti mengamati aktivitas harian subjek yang diteliti dan menjadikannya sebagai sumber data dalam penelitian. Selain itu, peneliti turut berperan dalam mengelola sumber data sambil melakukan pengamatan serta mengalami langsung interaksi dengan subjek. Melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan terperinci. Sumber data dikumpulkan dengan memperhatikan serta menganalisis perubahan kondisi yang terjadi saat ini.

3.612 Observasi Non-partisipan

Observasi non-partisipan adalah cara pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan subjek atau situasi tanpa interaksi langsung dengan peneliti. Ini disebut observasi nonpartisipasi karena melibatkan pengamatan subjek atau situasi tanpa intervensi atau campur tangan dari peneliti. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian untuk memahami perilaku atau pola dalam suatu kelompok atau situasi.

3.62 Wawancara

Sistem pengumpulan data wawancara melibatkan 35ocal jawab langsung antara peneliti dengan narasumber. Dengan kemajuan teknologi, wawancara sekarang dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti telepon, email, atau video call seperti Zoom atau Skype. Jenis-jenis wawancara ada tiga yaitu: terstruktur, tidak terstruktur, dan semi-struktur (Nashrullah et al., 2023).

3.621 Wawancara Terstruktur

Peneliti telah menentukan secara jelas informasi yang akan diperoleh dari narasumber melalui wawancara terstruktur. Dalam kondisi ini, umumnya peneliti telah menyusun daftar pertanyaan secara sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat memanfaatkan berbagai penelitian, seperti perangkat rekaman dan kamera untuk mendokumentasikan data.

3.622 Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, di mana peneliti tidak memakai aturan interview yang terdiri dari pertanyaan tertentu, tetapi hanya berfokus pada aspek-aspek penting dari masalah yang dimaksudkan untuk dipelajari dari responden.

.

3.63 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang merupakan bukti kondisi yang ada yang dikategorikan atau dijeniskan sesuai dengan jenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data tentang lokasi geografis, aspek fisik dan non-fisik Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan kompetensi global dan keunggulan akademik dilembaga tersebut. Untuk hal ini menjelaskan bahwa dokumen berbentuk gambar, tulisan dan sebuah karya-karya dari seseorang (umrati & hengki wijaya, 2020).

3.7 Keabsahan Data

Salah satu proses terpenting dalam menyajikan hasil penelitian yang bersifat deskriptif adalah memeriksa keabsahan data penelitian kualitatif (Saadah et al., 2022). Dalam penelitian kualitatif, memastikan keabsahan data sangat penting karena dapat

mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, validitas data diuji melalui pengujian seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2017). Berikut penjelasannya:

3.71 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas digunakan untuk mengevaluasi validitas dan kepercayaan penelitian, yaitu seberapa baik temuan penelitian mencerminkan fakta atau fenomena yang diteliti. Uji kredibilitas atau kepercayaan data berhubungan dengan hasil penelitian kualitatif adalah:

3.711 Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan, seseorang dapat kembali ke wilayah pengamatan, melakukan observasi, dan mewawancarai kembali sumber data baru dan lama. Dengan cara ini, peneliti dapat memperdalam hubungan dengan sumber yang lebih familiar. Selain itu, hal ini akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan dapat diandalkan tentang subjek yang sedang diteliti. Oleh itu, ketika ada hubungan yang baik antara peneliti dan spesialis, kehadiran peneliti tidak lagi menjadi masalah. Hal ini menandakan bahwa ada keadilan dalam penelitian karena peneliti dapat melihat apa yang terjadi tanpa mengganggu atau mempengaruhi sumbernya.

Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengamatan yang diperpanjang sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data yang akan dikumpulkan. Seberapa banyak atau sedikit informasi yang ingin Anda terima atau seberapa lengkap informasi yang ingin Anda kumpulkan disebut kedalaman, sedangkan keluasan mengacu pada seberapa dalam peneliti ingin mendalami data sampai pada tingkat makna, yaitu data di balik apa yang terlihat.

3.712 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan observasi berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti, cermat, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengolahan data dan desain penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan metodis. Dengan penelitian ini, orang dapat memastikan data yang dikumpulkan oleh

peneliti akurat. Dengan meningkatkan ukuran sampel, peneliti juga dapat memberikan data sitematis dan akurat tentang apa yang mereka amati.

3.72 Triangulasi

Uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk menilai keakuratan dan validitas data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui metode yang beragam serta dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, teknik ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

3.722 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang menggunakan berbagai metode untuk memeriksa keabsahan dan kepercayaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari tiga atau lebih sumber yang berbeda dan kemudian membandingkan dan memverifikasi data untuk memastikan keakuratannya.

Teknik triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data informasi melalui sumber tertulis, catatan resmi, atau deskripsi lokasi yang sedang diteliti. Dengan kata lain, setelah peneliti menganalisis data dan mengambil kesimpulan, mereka dapat meminta persetujuan dari sumber data tersebut.

3.723 Triangulasi Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan dari berbagai metode. Metode ini menggunakan tiga atau lebih sumber data lain untuk membandingkan dan memverifikasi data untuk memastikan keakuratannya.

3.8 Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono (2020:130), analisis data adalah proses mencari dan menyusun, yang dilakukan dengan cara sistematis, dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil ini kemudian dikelompokkan ke dalam kategori, disusun ke dalam pola, dan dipilih mana yang penting untuk mendukung data utama yang akan dipelajari. Tujuan dari analisis

data ini adalah untuk membuat data yang ada mudah difahami dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

3.81 Analisis IFAS

Menurut Rangkuti (2012) adalah hasil dari analisis berbagai komponen internal yang berkontribusi pada keberlangsungan sebuah lembaga atau perusahaan (Halik et al., 2023).

Tabel. 3.1 Matrik IFAS

Faktor Internal	**Keterangan**
Strenghts (S)	Temuan data kekuatan pada lembaga
Weaknesses (W)	Temuan data kelemahan pada lembaga

(Sumber: Rangkuti, 2012:24)

3.82 Analisis EFAS

Menurut Rangkuti (2012) adalah hasil dari analisis berbagai eksternal yang memengaruhi keberlangsungan lembaga atau perusahaan (Halik et al., 2023).

Tabel 3.2 Matrik EFAS

Faktor Eksternal	**Keterangan**
Opportunity (O)	Temuan data peluang pada lembaga
Threats (T)	Temuan data ancaman pada lembaga

(Sumber: Rangkuti, 2012:24)

3.83 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang memuat perencanaan strategis guna mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dapat diaplikasikan dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis (Wijayati, 2019).Matriks SWOT adalah alat yang dapat digunakan untuk menentukan komponen strategis untuk bisnis. Matrik ini dapat

menjelaskan bagaimana strategi UIMSYA menghadapi peluang dan ancaman, sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahannya (Prayudi & Yulistria, 2020).

Tabel 3.3 Matrik SWOT

IFAS **EFAS**	**Kekuatan** ***(Strenghts)***	**Kelemahan** ***(Weaknesses)***
Peluang ***(Opportunities)***	**Strategi S-O** Memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.	**Strategi W-O** memperbaiki atau meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang.
Ancaman ***(Threaths)***	**Strategi S-T** Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman.	**Strategi W-T** Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

Keterangan :

1. Strategi S-O (Strenghts-Opportunities) adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah dengan memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi.
2. Strategi W-O (Weaknesses- Opportunities) adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah memperbaiki atau meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang.
3. Strategi S-T (Strengths-Threaths) adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman.
4. Strategi W-T (Weaknesses- Threaths) adapun kombinasi strategi yang dihasilkan adalah menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.11 Sejarah berdirinya Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Perguruan Tinggi adalah pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sebagai suatu komunitas ilmiah yang penuh cita-cita luh-ur guna mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi adalah sebuah perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di Blokagung Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi, yang didirikan dan diresmikan pada tanggal 17 Juni 2001 yang bertepatan dengan tanggal 25 Robi'ul Awal 1422 Hijriyah. Peletakan batu pertama dan peresmian STAIDA Blokagung Banyuwangi dilakukan oleh Dr. Muhammad A.S. Hikam yang menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi dalam kabinet Persatuan Nasional masa kerja 26 Oktober 1999 – 9 Agustus 2001. Dalam peresmian STAIDA Blokaghung Banyuwangi ini juga disaksikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. dan Ir. H. Syamsul Hadi, Bupati Banyuwangi periode tahun 2000 sampai dengan 2005.

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) Blokagung Banyuwangi pada awal berdirinya memiliki Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), PGSD/MI dan Akta IV untuk Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) untuk Jurusan Dakwah. Untuk meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi agama Islam, pada tahun 2011 STAIDA Blokagung membuka program studi baru Ekonomi Syariah dengan Surat Keputusan dengan nomor: Dj.I/54/2011 tertanggal 14 Januari 2011.

Kemudian dalam rangka pengembangan/peningkatan kelembagaan, berdasarkan hasil musyawarah Dewan Senat Sekolah Tinggi dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam serta masukan dari Alumni diputuskan agar melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam. Peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6266 tertanggal 5 Nopember 2014, tentang peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA). Pada tahun 2015 IAIDA Blokagung membuka 3 (tiga) prodi baru yaitu: Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan Perbankan Syariah (Psy) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 1383 tertanggal 6 Maret 2015.

Pada tahun 2016, IAIDA Blokagung membuka 2 (dua) prodi baru yaitu: Tadris Bahasa Inggris (TBIG) dan Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 3541 tertanggal 22 Juni 2016. Pada tahun 2022, IAIDA kembali membuka 2 prodi dan pasca sarjana yaitu: tadris matematika (TMTK), dan pasca sarjana S 2 yakni manajement pendidikan islam (MPI). IAIDA Blokagung memiliki 3 kampus yaitu kampus , kampus 2 dan kampus 3. Kampus 1 IAIDA Blokagung sebagai kampus utama berkedudukan di Dusun Blokagung RT. 02 RW. 04 Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur, Kampus 2 IAIDA Blokagung berkedudukan di Dusun Sumberkembang Barat RT. 02 RW.01 Desa Karangmulyo Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur dan kampus 3 berkedudukan di Selanjutnya, berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, disusunlah Statuta Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA), yang berfungsi sebagai pedoman dasar untuk pengembangan modal intelektual, merencanakan pengelolaan organisasi, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Di tahun 2022 Institut Agama Islam Darussalam membuka 3 terdiri dari 2 prodi Sarjana S1 Prodi Tadris IPA dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 1233 tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Tadris IPA untuk Program Sarjana Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Prodi Tadris Matematika Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 465

tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Tadris Matematika untuk Program Sarjana Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi dan 1 Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S2) Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 808 tahun 2022 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk Program Magister Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

UIMSYA atau kepanjangan dari Universitas Kh. Mukhtar Syafaat merupakan transformasi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA). Dalam hal ini terdapat hal yang mendasari berdirinya UIMSYA atau alih bentuk nama lembaga perguruan tinggi. Berawal dari masukan-masukan para alumni, wali santri, wali mahasiswa dan pengasuh untuk mengembangkan sebuah lembaga perguruan tinggi ini dari Institut ke Universitas. Kemudian masukan tersebut disampaikan ke pihak lembaga untuk dikaji.Melihat prosentase peluang yang memadai serta melihat persyaratan yang harus penuhi, maka dibuatlah sebuah analisa. Hasil analisa tersebut memunculkan sebuah kesimpulan bahwa secara umum dikabupaten Banyuwangi memiliki sekitar dua puluh perguruan tinggi, akan tetapi untuk setingkat Universitas masih minim (tidak ada separuh). Atas dasar tersebut, seluruh pimpinan yang ada di Institut Agama Islam Darussalam kala itu sepakat mengembangkan ke jenjang perguruan tinggi yang tingkatnya di atas Institut yakni Universitas. Dengan adanya itu maka kampus juga berupaya memenuhi persyaratan alih status, salah satunya menambah Program Pendidikan (Prodi). Pada saat itu munculah nama-nama Prodi baru, diantaranya Tadris Matematika (S1), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (S1) dan Manajemen Pendidikan Islam (S2) . Selain itu, lembaga juga membentuk tim khusus yang fungsinya untuk mempersiapkan dalam pencarian dosen baru. Dalam hal ini guna membantu mensukseskan program alih status lembaga. Selain diatas, para jajaran pimpinan tertinggi kampus sudah merasakan perkembangan yang signifkan. Baik dari segi kualitas mahasisiwa dan dosen pengampu mata kuliah.

Maka dengan adanya usaha dari berbagai pihak internal dan eksternal kampus. Diputuskanlah alih bentuk Institut Agama Islam Darussalam ke Universitas Kh. Mukhtar Syafaat. Tepat ditanggal 10 Oktober 2023 Surat Keputusan Alih Bentuk Status terbit, dan pada saat itulah kampus ini resmi menjadi Univeristas satu satunya dari belahan Kota Banyuwangi bagian Selatan.

4.12 Letak Geografis Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Universitas KH. Mukhtar Syafaat memiliki tiga kampus, kampus 1 terletak di Dsn Blokagung, Rt 02/ Rw 04, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Kemudian kampus 2 terlatk di Dsn Kaligesing, Karangmulyo, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Kampus 3 terletak di Desa Tamansuruh-Banyuwangi.

4.13 Profil Lembaga Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Nama Lembaga	: Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat Lembaga	: Jl Dsn Blokagung rt 2 rw 4, Karangdoro
Dusun	: Blokagung
Desa	: Karangdoro
Kecamatan	: Tegalsari
Kabupaten	: Banyuwangi
Provisi	: jawa Timur
Telepon/ Hp	: 0811-3129-333
Jenjang	: Universitas
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Kepemilikan Yayasan
Akreditasi	: B
Email	: official@uimsya.ac.id
Website	: http://uimsya.ac.id/

4.14 Daftar Fakultas Dan Program Studi

Program Magister

1. Manajemen Pendidikan Islam (MPI S2)
2. Tadris/ Pendidikan Bahasa Arab (PBA S2)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
3. Tadris/ Pendidikan Bahasa Indonesia (TBIN)
4. Tadris/ Pendidikan Bahasa Inggris (TBIG)
5. Tadris/ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA)
6. Tadris/ Pendidikan Matematika (TMTK)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Ekonomi Syari'ah (SE)
2. Perbankan Syari'ah (PSY)

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

1. Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
2. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

4.15 Visi dan Misi Lembaga

Visi

Menjadi perguruan tinggi pesantren yang unggul dan kompetitif ditingkat asia tenggara.

Misi

1. Menyelengarakan penidikan ilmu-ilmu keislaman multidispliner yang berdaya saing.
2. Mengembangkan penelitianilmu-ilmu keislaman multidispliner yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan desain pemberdayaan masyarakat berbasis penelitian.
4. Membudayakan nilai-nilai kepesantrenan yang berpaham ahlussunnah wal jama'ah.

4.16 Rekapitulasi Universitas

Tabel 6 Rekapitulasi UIMSYA

REKAPITULASI UNIVERSITAS)*	JUMLAH)*	PERSENTASE)*
Jumlah Dosen Tetap	**95**	
S2	82	86%
S3	13	14%
Belum Punya Kepangkatan	11	12%
Asisten Ahli	40	42%
Lektor	44	46%
Lektor Kepala	0	0%
Guru Besar	0	0%
Serdos	33	35%

4.2 Verifikasi Data Lapangan

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang komprehensif di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, dengan judul analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu 10 maret hingga 10 mei 2025. Peneliti

menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk memperoleh gambaran yang luas tentang penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan relevansinya dengan fokus penelitian. Hasil verifikasi menunjukkan kesesuaian data dilapangan dengan fokus penelitian, sehingga data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut lagi. Adapun informan yang diwawancarai peneliti yaitu meliputi, wakil rektor 1, wakil rektor 3, dekan fakultas, ketua LPMI dan staf. Adapun tabel informannya seperti berikut:

Tabel 4.1 informan penelitian

Informan	**Nama**	**Jabatan**	**Tugas**
Informan utama	Drs. Eko Budiywono, M.H.	Wakil Rektor 1	Bertanggung jawab dalam bidang akademik dan pengembangan lembaga
Informan pendukung	Abdi Fauji Hadiono, s.sos.i.,M.H.	Wakil Rektor 3	Bertanggung jawab dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama
Informan pendukung	Dr. Siti Aimah, S.Pd.I.,M.Si.	Dekan FTK	Bertanggung jawab dalam pengembangan FTK
Informan pendukung	Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE.,MH., MM., CRP.	Dekan FEBI	Bertanggung jawab dalam pengembangan FEBI
Informan pendukung	Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom	Dekan FDKI	Bertanggung jawab dalam pengembangan FDKI

Informan Ahli	Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.i.	Ketua LPMI	Bertanggung jawab dalam pengembangan mutu pendidikan
Informan Pendukung	Staf	Staf	Bertanggung jawab dalam sebuah administratiif lembaga

Sumber data primer, 2025

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode kualitatif yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan dan menjawab masalah penelitian yaitu penelitian dengan Judul "*Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara".*

4.21 Strategi yang di terapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global

Strategi yang diterapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan strategis yang terintegrasi dengan visi internasionalisasi kampus. Universitas KH. Mukhtar Syafaat blokagung menjadi trendsetter perguruan tinggi berbasis pesantren yang mengikuti arus globalisasi tanpa bergeser pada nilai-nilai agama, menjadi lokomotif pengerak, perubahan dan peradaban melalui sebuah pengembangan keilmuan multidispliner berbasis pesantren yang berpaham ahlussunnah wal jama'ah. Selain keilmuwan keislaman, displin ilmu sosial, sains juga telah menjadi khazanah akademik dikampus UIMSYA Blokagung, intregasi nilai-nilai dan system yang diterapkan dipesantren dengan perguruan tinggi telah dikelola secara professional sehingga mampu membangun keterjalinan harmoni antara agama, sosial, intlektual dan spiritualnya. Meskipun UIMSYA masih berkembang, karena Strategi adalah sebuh rencana menyeluruh yang disusun untuk mencapai tujuan jangka

panjang tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal maupun eksternal.

Hasil wawancara dengan bapak Eko Budiyono, M.H. selaku wakil rektor 1 terkait dengan strategi yang diterapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan sebuah kompetensi globalnya, yang dilakukan pada hari selasa, 13 maret 2025 diruang wakil rektor 1sebagai berikut:

> *"Strategi yang diterapkan yaitu dengan menjalin hubungan dan kerjasama dengan beberapa lembaga diluar lembaga seperti mengadakan kegiatan yang mendukung kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan mendukung kegiatan yang bisa meningkatkan kompetensi dosen, mefasilitasi dosen untuk melaksanakan studi lanjut sesuai kemampuan. Pernyataan ini adalah bentuk kepedulian universitas terhadap kualitas akademik di UIMSYA Blokagung dan upaya-upaya seperti halnya memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran, mengembangkan kualitas dosen dan juga staf akademik, membuka program-program baru yang relavan terhadap kebutuhan mahasiswanya, dan menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan maupun industri untuk meningkatkan kesempatan magang mahasiswa, contohnya UIMSYA sudah berkerjasama dalam hal pengabdian masyarakat dengan lembaga yang berada di luar negeri. Kompetensi mahasiswa bisa ditingkatkan dari beberapa macam tidak harus pembelajaran yang ada dikelas seperti halnya kita bertemu dengan orang yang berada diatas maupun dibawah kita sehingga kita bisa memahami posisi kita seperti apa dan juga seperti mengadakan seminar pendidikan ditingkat universitas ataupun sekolah menengah itu juga bukti strategi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswanya dan juga mengevaluasi kinerja para dosennya, jika ada beberapa dosen yang kompetensi dan keilmuannya belum sesuai dengan kemampuan maka pihak universitas bisa mendatangkan narasumber untuk meningkatkan kompetensinya karena jika ingin bersaing secara global harus menyiapkan diri maka harus kita*

targetkan pada tahun 2041 bisa menjadi universitas kelas asia tenggara. Tahapan-tahapanya melalui program kerja yang dibuat oleh masing-masing prodi dari universitas memberi acuan seperti harus membuat rencana pembelajaran mahasiswa dan aturan-aturannya".

Gambar 4.1 Uimsya KKN Thailand

Pada gambar diatas merupakan salah satu sebuah strategi yang di terapkan UIMSYA Blokagung yaitu melakukan kerjasama dengan pendidikan yang ada di Negara Thailand, dengan mengirimkan beberapa mahasiswa untuk melaksanakan sebuah pengabdian masyarakat di Negara Thailand dan juga praktek keprofesian di lembaga pendidikan Thailand.

Peneliti dapat menjelaskan kembali bahwa, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung (UIMSYA) menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas akademik, salah satunya dengan menjalin hubungan dan kerja sama dengan berbagai lembaga di luar kampus. Kerja sama ini diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mahasiswa, serta mendukung pengembangan kompetensi dosen. Universitas juga memberikan fasilitas bagi

para dosen untuk melanjutkan studi sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan masing-masing, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tenaga pengajar. Selain itu, UIMSYA menunjukkan komitmennya terhadap mutu pendidikan dengan memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran, mengembangkan kualitas dosen dan staf akademik, serta membuka program-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan zaman. Sebagai bagian dari strategi global, UIMSYA menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dan industri, baik di dalam maupun luar negeri, guna memperluas peluang mahasiswa untuk mengikuti program magang dan pengabdian masyarakat. Salah satu contohnya adalah kerja sama dengan lembaga luar negeri dalam bidang pengabdian masyarakat. Peningkatan kompetensi mahasiswa tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan interaksi sosial lintas jenjang, seminar pendidikan tingkat universitas maupun sekolah, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami posisi dan potensi diri. Di sisi lain, universitas juga secara rutin mengevaluasi kinerja dosen, dan jika ditemukan kekurangan dalam kompetensi atau keilmuan, maka universitas dapat mendatangkan narasumber ahli untuk memberikan pelatihan. Semua langkah ini merupakan bentuk kesiapan institusi untuk bersaing di tingkat global, dengan target besar untuk menjadikan UIMSYA sebagai universitas bertaraf Asia Tenggara pada tahun 2041. Tahapan pencapaian target ini disusun melalui program kerja di masing-masing program studi, yang mengacu pada panduan dan aturan dari universitas, termasuk penyusunan rencana pembelajaran mahasiswa secara sistematis.

Gambar 4. 2 UIMSYA MOU Seminar Internasional

Gambar di atas merupakan sebuah strategi yang dilakukan UIMSYA Blokagung guna untuk meningkatkan sebuah kompetensi dosen dengan melakukan seminar internasional yang didalam seminar tersebut di narasumber oleh dosen yang ada di lembaga luar UIMSYA, guna untuk menambahkan ilmu dan juga pengetahuan kepada dosen-dosen UIMSYA Blokagung.

Bapak Eko Budiyono, M.H. juga menyampaikan tentang peningkatan kompetensi akademik mahasiswa yang ada di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, beliau menyampaikan bahwa:

> *"Tanyakan di prodi ataupun fakultas, kalau dikatakan umum pasti ada peningkatan".*

Dari pernyataan tersebut peneliti mewawancarai dekan untuk memperakurat hasil wawancara tentang peningkatan kompetensi akademik yang ada di fakultas. Fakultas di UIMSYA ada tiga yaitu fakultas tarbiyah dan keguruan, fakultas ekonomi dan bisnis islam dan fakultas dakwah dan konseling islam. Pertama peneliti mewawancarai dekan fakultas tarbiyah dan keguruan yaitu Dr. Siti Aimah, S.Pd.I.,M.Si. Peneliti mempertanyakan perihal kompetensi akademik yang ada di fakultas tersebut, beliau berkata:

> *"Trend pendidikan global sangat mendukung dengan iklim akademik yang dibangun Uimsya karena saat ini pendidikan karakter, merdeka belajar dan double graduate telah lama dilaksanakan di Uimsya sebagai kampus berbasis pesantren, disinilah potensi Uimsya untuk semakin diminati sebagai jasa layanan pendidikan tingkat tinggi, hal ini tentu juga berlaku bagi FTK, sebagai fakultas terdepan di bidang pendidikan, integrasi teknologi dan ilmu pengetahuan terus ditingkatkan dalam resilensi keilmuan islam pesantren dipadukan dengan teknologi dan digitalisasi, jelas menjadi daya tawar lebih dari fakultas pendidikan di luar pesantren".*

Fakultas Tarbiyah juga mempererat sebuah strategi yang telah dibuat yaitu seperti, Terus memberikan pendampingan. Pelatihan dan pemberdayaan untuk peningkatan kompetensi sumderdaya yang dimiliki sesaui bidang baik di skala nasional maupun internasional, diantaranya mengirim dosen/mahasiswa untuk mengikuti konferensi nasional dan internasional, merekomendasikan pendidikan lanjut dengan beasiswa pemerintah maupun Uimsya di kampus dalam negeri maupun luar negeri, terus mendorong kolaboratif penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta penulisan artikal dengan dosen dan mahasiswa dari dalam negeri maupun luar negeri. Mahasiswa juga di dukung dalam program pertukaran mahasiswa dengan lembaga internasional. Selanjutnya, kurikulum pembelajaran disesuaikan dengan perubahan zaman Untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dan mampu menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan, Oleh karena itu, tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga memperoleh keterampilan yang relevan untuk masa kini di era digital, dan berusaha untuk menerapkan nilai-nilai Islam yang kuat.

Gambar 4.3 Mahasiswa FTK Juara

Kemudian pernyataan dari dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam juga hampir selaras Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE.,MH., MM., CRP. Menyampaikan perihal strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi akademik yang ada difakultas tersebut bahwa:

"Upaya lembaga menyiapakan agar mahasiswa bisa bersaing dengan globalisasi yang ada diluar dari

segi pendidikan akan melaksanakan update kurikulum sehingga pembelajaran mata kuliah tidak tertinggal dengan kampus yang berada diluar lembaga. Dari segi skill mahasiswa disiapkan agar bisa melakukan mini riset dan mahasiswa disiapkan untuk bisa berbicara menyampaikan karyanya melalui internasional call for paper maupun nasional call for paper, selain itu menyiapkan lulusan mahasiswa agar bisa diterima dimana saja baik perusahaan nasional maupun internasional. Fakultas febi tidak hanya mengirimkan mahasiswa ke luar negeri tetapi juga mencari input untuk mahasiswa internasional bisa masuk di UIMSYA blokagung"

UIMSYA merupakan kampus satu-satunya di kabupaten Banyuwangi yang menerima mahasiswa asing. Selain mahasiswa lembaga juga mensuport dosen dan karyawannya dengan melakukan update ilmu melakukan kolaborasi penelitian dengan dosen-dosen yang ada diluar lembaga dan juga mempersiapkan sumber daya manusia, fakultas febi akan mendukung jenjang karir dosen untuk bisa melakukan studi lanjut untuk mengembangkan pengetahuan dan juga memeperbanyak publikasi jurnal sinta 1 dan 2 bahkan scopusnya. Selain menyiapkan kompetensi mahasiswa, dosen, karyawan juga harus menyiapkan fasilitas yang berstandart.

Gambar 4.4 Mahasiswa FEBI Juara

Dekan Fakultas dakwah dan konseling islam, Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. juga menyampaikan bahwa:

> *"Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti, bahwa Fakultas dakwah dan konseling islam (FDKI) menekankan penggabungan antara metode dakwah klasik dengan metode dakwah modern. Kurikulum juga kami sesuaikan dengan permintaan pasar. Misalnya, fakultas mempertimbangkan pelatihan teknologi informasi untuk dakwah digital. Selain itu, mahasiswa di beri pengetahuan tentang keterampilan konseling yang berbasis budaya 54ocal dan internasional, yang memungkinkan mereka menjadi konselor yang kompeten di berbagai konteks".*

Dari hasil uraian wawancara dengan para dekan UIMSYA, Peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwasanya dari segi fakultas sudah saling bergerak dan bekerja sama dengan para prodi untuk meningkatkan sebuah kompetensi baik dari segi dosen maupun mahasiswanya dengan beberapa strategi yang sudah dibuat oleh universitas dan juga strategi yang sudah di buat oleh pihak fakultas sendiri.

Gambar 4. 5 Mahasiswa FDKI Juara

Kemudian peneliti juga mewawancarai ketua lembaga penjaminan mutu UIMSYA yaitu Dr. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.i. Beliau berkata :

> *"Pemenuhan standarisasi, yang dilakukan di UIMSYA Blokagung bagaimana standart yang di tetapkan didalam mutu itu harus tercapai misalnya, kinerja dosen sesuai dengan tri dharma harus benar-benar dilakukan, untuk peningkatan nya bagaimana tri dharma ini bisa menjangkau dikawasan asia tenggara, jika seluruh standarisasi sudah terpenuhi maka kompetensi mahasiswa nya juga akan mengikuti bagus".*

Dari hasi wawancara dengan ketua lembaga penjaminan mutu peneliti dapat ditarik benang bahwa, Pemenuhan standarisasi merupakan salah satu fokus utama Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung (UIMSYA) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Standarisasi ini mencakup berbagai aspek, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. UIMSYA menekankan bahwa kinerja dosen harus benar-benar mencerminkan pelaksanaan Tri Dharma secara optimal, bukan hanya sekadar formalitas administratif. Untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan, universitas melakukan berbagai upaya peningkatan, seperti mendorong publikasi ilmiah, kolaborasi riset, serta keterlibatan aktif dalam pengabdian masyarakat yang berskala luas, bahkan hingga mencakup kawasan Asia Tenggara. Pendekatan ini dimaksudkan agar standar pelaksanaan Tri Dharma tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki dampak dan pengakuan secara regional. Dengan terpenuhinya seluruh standar mutu yang telah ditetapkan, maka akan tercipta lingkungan akademik yang kondusif dan berkualitas. Hal ini secara langsung akan berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran dari dosen-dosen yang profesional, aktif dalam penelitian, dan terlibat dalam kegiatan sosial yang relevan, sehingga pengalaman belajar mereka menjadi lebih bermakna dan komprehensif. Dalam jangka panjang, pemenuhan standar mutu ini tidak hanya akan mengangkat kualitas institusi, tetapi juga menghasilkan lulusan yang siap bersaing di level Asia Tenggara, sejalan dengan visi besar universitas.

Dari hasil kesimpulan wawancara di atas, peneliti membuat sebuah tabel untuk memudahkan mengetahui dari hasil verivikasi data tentang strategi UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 strategi UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global

Aspek Strategi	Implementasi Strategi	Tujuan/Output
Visi Internasionalisasi Kampus	Menjadi trendsetter perguruan tinggi berbasis pesantren dengan pendekatan multidisipliner yang berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah.	Membangun identitas keilmuan global yang tetap berbasis nilai-nilai pesantren.
Penguatan Kerja Sama Eksternal	Menjalin kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri, termasuk program pengabdian masyarakat lintas negara.	Meningkatkan jejaring internasional dan peluang global bagi mahasiswa dan dosen.
Peningkatan Kapasitas Mahasiswa	-Kegiatan non-kelas: seminar, pelatihan, interaksi lintas jenjang. - Kesempatan magang lewat kerja sama industri.	Meningkatkan kompetensi sosial, akademik, dan profesional mahasiswa secara menyeluruh.

Pengembangan Kompetensi Dosen	- Fasilitasi studi lanjut. - Pelatihan oleh narasumber eksternal. - Evaluasi rutin terhadap kinerja dan keilmuan dosen.	Meningkatkan mutu pengajaran dan daya saing akademik dosen.
Perbaikan Kurikulum dan Metode Ajar	-Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan zaman. - Metode ajar interaktif dan kontekstual.	Menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan global.
Integrasi Pesantren & Pendidikan Tinggi	Sistem dan nilai-nilai pesantren dikembangkan dalam struktur profesional universitas.	Mewujudkan harmoni antara spiritual, intelektual, dan sosial.
Pembukaan Program Studi Baru	Program studi baru yang relevan dengan kebutuhan zaman dan kompetensi global.	Menyediakan pilihan studi yang lebih adaptif dan kontekstual.
Target Jangka Panjang (2041)	Menjadi universitas kelas Asia Tenggara.	Pencapaian reputasi dan daya saing internasional.
Perencanaan Program Tiap Prodi	Universitas memberi acuan tiap Prodi untuk menyusun rencana pembelajaran dan program kerja	Standarisasi mutu dan arah pengembangan akademik tiap prodi.

	berbasis standar dan visi global.	

Data Olahan peneliti:2025

4.22 Strategi UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara

Kemudian peneliti juga meneliti bagaimana strategi yang diterapkan di UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara. Peneliti mengambil data dengan cara mewawancarai wakil rektor 1 UIMSYA yang ada dibagian akademika dan pengembangan yaitu bapak Eko Budiyono, M.H. peneliti melaksanakan wawancara dengan beliau di sebuah ruangan rektor 1 yang bagaimana didalamnya membahas bagaimana- bagaimana strategi yang diterapkan di UIMSYA untuk mencapai visinya. Bapak Eko Budiywono, M.H. berkata:

> *Visi itu adalah sebuah keinginan lembaga jadi harus di persiapkan mulai sekarang dengan cara meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen sesuai dengan keilmuanya untuk bisa bersaing di asia tenggara, disetiap fakultas dan prodi menyiapkan kompetensi para mahasiswanya agar bisa bersaing di kelas asia tenggara dan untuk universitas mempersiapkan agar bisa menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional. Universitas meminta kepada setiap Fakultas dan prodi harus menjalankan bagaimana mahasiswa bisa berkompetensi karena dari universitas sudah memberikan patokan atau acuan kepada fakultas dan prodi dalam menjalankan tugasnya untuk bisa bersaing ditingkat asia tenggara. Ketika dari pihak fakultas maupun prodi ingin mendatangkan misalnya narasumber dari internasional maka pihak universitas mengawal dan mengevaluasi layak atau tidaknya narasumber tersebut didatangkan.*

Dari penjelasan tersebut peneliti bisa menangkap dari sebuah pernyataan tersebut bahwa, isi sebuah lembaga merupakan gambaran ideal yang ingin dicapai di masa depan, sehingga perlu dipersiapkan secara matang sejak awal. Dalam konteks ini, universitas memiliki visi untuk bersaing di tingkat

Asia Tenggara, yang menuntut adanya peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen sesuai dengan bidang keilmuannya. Setiap fakultas dan program studi (prodi) diberi tanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang memadai agar mampu bersaing di kancah regional. Sebagai bentuk dukungan, universitas juga mempersiapkan diri dengan menjalin komunikasi dan kerja sama dengan perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Universitas memberikan pedoman yang jelas kepada seluruh fakultas dan prodi agar pelaksanaan program pengembangan kompetensi berjalan searah dengan visi yang telah ditetapkan. Selain itu, apabila ada inisiatif dari fakultas atau prodi untuk mendatangkan narasumber dari luar negeri, pihak universitas turut berperan dalam mengawal dan mengevaluasi kelayakan narasumber tersebut, agar sejalan dengan standar dan kebutuhan akademik universitas.

Gambar 4. 6 UIMSYA Kolaborasi Publis Jurnal

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh pendapat Warek 3 bagian kemahasiswaan dan kerjasama yaitu bapak Abdi Fauji Hadiono, S.Sos.I., M.H. Beliau berkata bahwa:

> *Sebagaimana visi, misi dan tujuan UIMSYA, kami, lembaga bertekad untuk menjadi keseimbangan dan juga sinergi antara keilmuwan, prilaku dan moral*

mahasiswa untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan bermoral. Lembaga memiliki sebuah cara yaitu dengan mengembangkan dan juga membina potensi yang ada pada mahasiswa sehingga mahasiswa mampu untuk berprestasi dan juga bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

Gambar 4.7 UIMSYA Seminar Pendidikan

Kemudian dari pernyataan tersebut dikuatkan lagi oleh ketua lembaga penjamin mutu internal yaitu Dr. Moh Harun Al Rosid, M.Pd.i. Tentang sebuah strategi UIMSYA dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tengara. Beliau berkata bahwa:

"Dari penjamin mutu Memiliki sumber daya manusia walaupun sdm ini dalam pengembagan dan peningkatan, rektor selalu memotivasi dosen untuk selalu berkembang terutama untuk mendukung visinya menjadi universitas kelas asia tenggara, artinya kompetensi yang dimiliki dari segi sumber daya manusianya dan dan sumber materi yang lain kita siapkan sebaik-baik nya".

Dari hasil wawancara dengan wakil rektor 1 dan juga ketua LPMI Uimsya, peneliti menyimpulkan pada sebuah gambar dibawah ini:

Gambar 4.8 Strategi UIMSYA mencapai visinya

Identifikasi matrik IFAS dan EFAS Universitas KH. Mukhtar Syafaat adalah sebagai berikut:

4.221 IFAS *(Internal Factors Analysis Summary)*

Faktor internal yang dimiliki oleh usaha Uwest Fashion dapat diketahui melalui matriks IFAS berikut:

Tabel 4.3 Matrik IFAS UIMSYA

Faktor Internal	Keterangan
Strenghts (S)	1. Kampus berbasis pesantren 2. Legalitas kampus bertaraf universitas 3. Sumber daya manusia yang profesional
Weaknesses (W)	1. Keterbatasan regulasi kampus dengan yayasan pondok pesantren 2. Keterbatasan Sumber

	daya manusia 3. Infastruktur yang belum memadai 4. Perguruan tinggi swasta

Sumber: Data primer lapanagn 2025

4.222 EFAS *(Eksternal Factors Analysis Summary)*

Faktor Eksternal yang dimiliki Universitas KH. Mukhtar Syafaat dapat diketahui melalui matrik EFAS berikut:

Tabel 4.4 Matriks EFAS UIMSYA

Faktor Eksternal	Keterangan
Opportunities(O)	1. Memiliki pasar yaitu SLTA yang berada dinaungan yayasan yang kebanyakan alumni masuk di UIMSYA 2. Banyak beasiswa yang ditawarkan
Thraths (T)	1. Banyaknya pesaing perguruan tinggi 2. Minat siswa siswi yang memilih perguruan tinggi berstatus negri

Sumber: Data primer lapangan 2025

Setelah mengetahui Matrik IFAS dan EFAS maka langkah selanjutnya yaitu: membuat matrik SWOT dengan menggunakan empat alternatif. Berikut ini tabel Matrik SWOT sebagai berikut:

Matriks 4.5 SWOT UIMSYA

INTERNAL **EKSTERNAL**	***Strenghts (S)*** 1. Kampus berbasis pesantren 2. Legalitas kampus bertaraf universitas 3. Sumber daya manusia yang profesional	***Weaknesses (W)*** 1. Keterbatasan regulasi kampus dengan yayasan pondok pesantren 2. Keterbatasan Sumber daya manusia
Opportunities (O) 1. Memiliki pasar yaitu SLTA yang berada dinaungan yayasan yang kebanyakan alumni masuk di UIMSYA 2. Banyak beasiswa yang ditawarkan 3. Mahasiswa mendapatkan 2 keilmuwan yaitu ilmu dunia dan akhirat	***(SO)*** 1. Mengadakan program beasiswa atau intensif khusus untuk alumni SLTA dibawah naungan yayasan sebagai daya Tarik tambahan. 2. Memanfaatkan status universitas untuk menunjukan kapasitas akademik, program studi beragam dan krediblitas tinggi agar lembaga pemberi beasiswa lebih tertarik untuk bekerjasama. 3. Memanfaatkan keahlian para dosen profesional untuk merancang kurikulum yang menggabungkan ilmu modern dengan nilai-nilai keislaman.	***(WO)*** 1. Membentuk tim kordinasi khusus kampus-yayasan. 2. Merekrut dosen atau tenaga ahli yang minimal sudah S2 dan juga yang memiliki kemampuan sesuai bidangnya.

Threaths (T)	***(ST)***	***(WT)***
1. Banyaknya pesaing perguruan tinggi 2. Minat siswa siswi yang memilih perguruan tinggi berstatus negri	1. Memanfaatkan Nilai-Nilai Pesantren sebagai Nilai Tambah di Era saat ini. 2. MemanfaatkanBrandingnya Kampus sebagai Universitas Pesantren yang Menghasilkan Ulama Profesional Tonjolkan keunikan ini sebagai pembeda dari kampus umum lain yang hanya fokus pada ilmu dunia, dan dari pesantren murni yang tidak memberi gelar akademik.	1. Mendorong Profesionalisasi Manajemen Kampus Secara Bertahap walaupun lembaga berada di bawah yayasan, kampus harus dijalankan dengan prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik agar mampu bersaing dengan kampus lain yang lebih fleksibel secara struktural. 2. Menguatkan Identitas sebagai Kampus Pesantren yang Modern dan Adaptif

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antara teori dan fenomena lapangan, maka peneliti akan menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Berdasarkan rumusan masalah pokok tersebut, sesuai dengan sasaran di lapangan yaitu “Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara”. Peneliti telah menemukan hal berikut:

4.31 Strategi yang diterapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan arus modernisasi yang semakin pesat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mencetak lulusan yang kompeten di bidang akademik, tetapi juga memiliki daya saing global. Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berbasis pondok pesantren berupaya menjawab tantangan ini dengan cara mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kompetensi global mahasiswa. Strategi tersebut dirancang sebagai bentuk adaptasi pada perkembangan dunia pendidikan internasional yang menuntut kemampuan lintas budaya, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman terhadap dinamika sosial global. Di sisi lain, UIMSYA tetap menjaga sebuah ciri khas nya sebagai identitas keislaman dan pesantren sebagai sebuah fondasi nilai-nilai moral dan etika.

Dari sebuah penelitian yang sudah didapat, peneliti akan menguraikan secara sistematis bagaimana strategi yang telah diterapkan oleh UIMSYA Blokagung, baik dari aspek kurikulum, program pengembangan mahasiswa, kerja sama internasional, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan kompetensi global. Adapun hasil penelitian yang didapat peneliti mengenai sebuah strategi yang diterapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global nya yaitu dengan:

a. Menjalin hubungan dan kerja sama antar lembaga seperti hal nya mengadakan kegiatan yang dapat mendukung kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh dosen maupun mahasiswanya, seperti mengadakan sebuah pelatihan penulisan jurnal internasional, seminar yang didalamnya mengandung sesuatu yang dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman.
b. Mefasilitasi dosen untuk melaksanakan studi lanjut sesuai dengan kemampuan masing-masing dosen,seperti mencarikan peluang beasiswa untuk melaksanakan studi lanjut.
c. Memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman dan tentunya tidak lepas dari nilai-nilai keislaman.

d. Mengembangkan kualitas dosen dan staf akademik, karena sebelum kita mengembangakan sebuah potensi mahasiswa maka dosen dan staf akademik nya berkualitas dulu.
e. Membuka sebuah program-program baru yang relevan dengan industry.
f. Menjalin kerja sama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan kesempatan magang mahasiswa, contohnya UIMSYA sudah berkerja sama dalam hal pengabdian masyarakat dengan lembaga yang berada di luar negeri.
g. Mengadakan seminar pendidikan baik ditingkat universitas maupun sekolah menengah itu juga termasuk srategi meningkatkan kemampuan mahasiswa.
h. Mengevaluasi kinerja para dosen, jika ada beberapa dosen yang kompetensi dan keilmuan nya belum sesuai kemampuan maka pihak universitas bisa mendatangakan narasumber untuk meningkatkan kemampuan para dosen tersebut.

Strategi yang diterapkan oleh Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung dalam meningkatkan mutu dan daya saing global menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjadi universitas yang unggul, baik di tingkat nasional maupun Asia Tenggara. Strategi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, pembenahan kurikulum, penguatan kerja sama kelembagaan, hingga pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu strategi utama yang dijalankan UIMSYA adalah menjalin kerja sama yang luas, baik dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk konkret dari kerja sama ini antara lain pelaksanaan pelatihan penulisan jurnal internasional, seminar tematik yang mengandung nilai edukatif, serta pengabdian masyarakat lintas negara. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan dan pengalaman dosen serta mahasiswa, tetapi juga memperluas jaringan akademik UIMSYA yang sangat penting dalam era globalisasi.

Selanjutnya, UIMSYA menunjukkan kepedulian terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui fasilitasi studi lanjut bagi para dosennya. Universitas aktif mencarikan peluang beasiswa yang sesuai dengan bidang

keilmuan masing-masing dosen agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ini adalah langkah strategis yang penting, karena peningkatan kualifikasi dosen akan berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan bimbingan yang diterima mahasiswa. Selain itu, UIMSYA juga menyadari pentingnya evaluasi dan peningkatan kompetensi dosen secara berkelanjutan. Melalui evaluasi kinerja, universitas dapat mengidentifikasi kelemahan dan segera merespons dengan pelatihan atau mendatangkan narasumber yang kompeten untuk meningkatkan kapasitas dosen yang bersangkutan.

Strategi lainnya adalah pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas kampus pesantren ini. Kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan global merupakan syarat utama dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing. Dalam hal ini, UIMSYA juga mengembangkan program-program studi baru yang lebih relevan dengan dunia kerja dan perkembangan teknologi, sebagai bentuk respon terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Pengembangan ini tentunya diiringi dengan peningkatan kualitas dosen dan staf akademik, sebab kualitas mahasiswa yang dihasilkan sangat tergantung pada mutu tenaga pengajar dan sistem akademik yang mendukung.

Lebih jauh, UIMSYA juga aktif mengadakan seminar pendidikan, baik di tingkat universitas maupun menyasar kalangan pelajar sekolah menengah. Ini menjadi media strategis untuk memperluas wawasan akademik mahasiswa sekaligus membentuk kepercayaan diri mereka dalam berbicara di ruang publik dan forum ilmiah. Kegiatan ini pun berfungsi sebagai wadah untuk menjembatani mahasiswa dengan dunia luar, sekaligus menjadi salah satu cara memperkuat brand akademik UIMSYA di tengah masyarakat. Sementara itu, kerja sama magang dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri menunjukkan adanya orientasi kampus terhadap dunia industri dan profesionalisme global. Dengan memberikan peluang magang yang luas, UIMSYA membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata yang sangat

berguna untuk mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia profesional.

Secara keseluruhan, strategi-strategi yang diterapkan oleh UIMSYA merupakan langkah menyeluruh dan terintegrasi untuk mewujudkan visi sebagai universitas bertaraf Asia Tenggara. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek internal seperti peningkatan kualitas dosen, kurikulum, dan sarana akademik, tetapi juga memperluas jejaring eksternal yang menjadi kunci dalam membangun reputasi global. Dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, UIMSYA berhasil memadukan identitas pesantren dengan modernitas pendidikan tinggi secara harmonis dan progresif. Strategi yang berfokus pada sinergi antara peningkatan mutu SDM, kolaborasi lembaga, dan adaptasi terhadap kebutuhan zaman ini akan menjadi fondasi kuat untuk mencapai keunggulan institusional di tingkat regional maupun internasional.

Strategi-strategi tersebut dirancang sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika pendidikan internasional yang menekankan pentingnya kemampuan lintas budaya, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman mendalam terhadap isu-isu sosial global. Meski demikian, UIMSYA tetap menjaga ciri khasnya sebagai lembaga yang berakar kuat pada nilai-nilai keislaman dan tradisi pesantren, sehingga moralitas dan etika tetap menjadi fondasi utama dalam setiap kebijakan yang diambil.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa UIMSYA Blokagung telah menerapkan sejumlah strategi yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi global mahasiswa. Pertama, universitas ini aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga, baik di dalam maupun luar negeri, melalui kegiatan seperti pelatihan penulisan jurnal internasional dan seminar ilmiah, yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan serta pengalaman dosen dan mahasiswa. Kedua, UIMSYA memberikan dukungan penuh kepada dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk dengan mencarikan peluang beasiswa, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Ketiga, universitas ini juga secara berkala memperbarui kurikulum dan

metode pembelajaran agar relevan dengan perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi jati diri institusi.

Selanjutnya, pengembangan kualitas dosen dan staf akademik menjadi prioritas utama, karena kualitas sumber daya pengajar sangat berpengaruh terhadap pengembangan potensi mahasiswa. UIMSYA juga membuka program-program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri, sebagai langkah konkret dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional pun terus diperluas, termasuk dalam hal penyediaan kesempatan magang bagi mahasiswa dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di luar negeri. Di samping itu, seminar pendidikan secara rutin diselenggarakan di tingkat universitas maupun sekolah menengah sebagai media peningkatan wawasan mahasiswa. Terakhir, evaluasi kinerja dosen dilakukan secara berkala. Bila ditemukan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi dosen dengan kebutuhan pembelajaran, universitas segera mengambil langkah seperti menghadirkan narasumber ahli untuk memberikan pelatihan peningkatan kapasitas. Dengan serangkaian strategi tersebut, UIMSYA Blokagung menunjukkan komitmennya untuk mencetak generasi muslim yang tidak hanya berilmu, tetapi juga mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

Dari sebuah penjelasan diatas sudah relevan dengan sebuah teori yang sudah dibahas pada bab 2 yaitu teori Menurut Chandler (1962: 3) didalam buku yang berjudul " *Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis*" strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya (Rangkuti, 2006). Dengan menggunakan sebuah strategi yang sesuai dan baik di sebuah lembaga pendidikan maka dengan berjalan nya waktu akan tercapilah sebuah visi lembaga tersebut. sesuai dengan teori (Jhon M, 2018:701) bahwa, secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti siasat atau rencana atau dapat diartikan sebagai ilmu siasat. Secara istilah strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Selain itu juga di jelaskan dalam teori (Wamnebo & Muttaqin, 2023)

sebagai kapasitas untuk melakukan peran atau tugas tertentu dan integrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang relevan. Kompetensi juga mencakup kemampuanuntuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui pendidikan dan pengalaman.

Dari hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti dapat dikaitkan dengan sebuah ayat al Qur'an yang terdapat pada surat ali imron ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَٱنفَضُّوا۟ مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى ٱلْأَمْرِ ۖ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ.

Artinya:*"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkan ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbertawakal."* (QS. Ali 'Imran: 159).

Ayat ini menggambarkan nilai-nilai kepemimpinan yang ideal, yakni kelembutan, kasih sayang, keterbukaan, musyawarah, pemaafan, dan keteguhan dalam bertindak. Kepemimpinan yang demikian mampu membina kerja sama yang harmonis dan membangkitkan semangat kolektif dalam sebuah komunitas. Dalam konteks strategis, ayat ini menjadi pedoman penting bagi lembaga, termasuk perguruan tinggi, dalam membangun sistem manajerial dan kepemimpinan yang inklusif dan humanis.

Strategi Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini. Kepemimpinan UIMSYA mengedepankan prinsip dialog dan musyawarah dalam perencanaan kebijakan pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum internasional, peningkatan kapasitas dosen, dan penguatan jejaring global.

Selain itu, UIMSYA juga menunjukkan keteguhan dalam melangkah ke depan dengan penuh tawakal kepada Allah setelah melalui proses pertimbangan yang matang. Hal ini tercermin

dari langkah-langkah konkret seperti menjalin kerja sama internasional, mengadakan program pertukaran pelajar, serta peningkatan mutu berbasis standar *ASEAN University Network (AUN)*. Strategi tersebut dijalankan bukan dengan paksaan, tetapi dengan membangun kesadaran kolektif yang harmonis agar seluruh komponen universitas merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam mewujudkan visi global. Dengan mengamalkan prinsip dari Ali 'Imran ayat 159, UIMSYA menciptakan iklim akademik yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada keunggulan yang berakar pada nilai-nilai Islam.

Dari hasil observasi dikuatkan dengan sebuah pendapat yakni terdapat sebuah strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi global mahasiswa dan sivitas akademika difokuskan pada penguatan kurikulum berbasis internasional, peningkatan kemampuan bahasa asing, serta pengembangan kerja sama global. Universitas mulai mengintegrasikan materi-materi berwawasan internasional dalam setiap program studi dan mendorong penggunaan bahasa Inggris serta bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Selain itu, UIMSYA aktif menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan luar negeri melalui program pertukaran pelajar, dosen tamu, serta kolaborasi riset dan seminar internasional. Strategi ini didukung oleh pelatihan literasi digital dan teknologi informasi untuk memastikan mahasiswa memiliki daya saing di era global. Universitas juga mengadakan berbagai kegiatan akademik bertaraf internasional seperti kuliah umum dan konferensi yang menghadirkan narasumber dari luar negeri. Seluruh upaya ini merupakan bagian dari komitmen UIMSYA untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap bersaing di dunia global. Hal ini sesuai dengan sebuah teori (Judijanto et al., 2024). Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan untuk meningkatkan daya saing agar mampu bersaing secara global dalam era persaingan global yang semakin kompetitif. Servant leadership adalah pendekatan kepemimpinan yang mulai mendapat perhatian dalam konteks ini. Pendekatan ini menekankan pengembangan individu dan pelayanan kepada komunitas pendidikan. Sesuai dengan sebuah pendapat Sulistyani, strategi adalah seni menggunakan persaingan untuk

memperoleh keunggulan dalam persaingan. (Sulistiyani et al., 2020).

Dari hasil wawancara dan observasi, didapati pula bahwa dalam meningkatkan kompetensi dalam usaha UIMSYA menjadi universitas kelas di asia tenggara yaitu tidak hanya dengan menyiapkan kompetensi mahasiswanya dan dosennya tetapi juga lembaga harus menyediakan fasilitas yang sudah berstandart, karena dengan sebuah fasilitas yang sudah memadai atau berstandart maka proses dalam meningaktakan sebuah kompetensi mahasiswa maupun dosen akan berjalan sesuai dengan keinginan karena tidak ada penghambat dari segi fasilitas. Hal ini juga sesuai dengan sebuah teori (Saefrudin & Nurkholis, 2023) Dalam dunia pendidikan, fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang tersedia untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan tujuan tertentu.

4.32 Strategi UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas Asia Tenggara

Dari hasil observasi dan sebuah wawancara terdapat sebuah jawaban dari penelitian saya yang di dalamnaya membahas sebuah strategi UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara, karena UIMSYA Blokagung memiliki sebuah visi untuk menjadi universitas kelas asia tenggara, untuk itu peneliti mewawancarai beberapa informan yang peneliti anggap bisa memberikan sebuah jawaban yang peneliti butuhkan. Adapun strategi yang diterapkan UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara yaitu dengan cara meningkatkan sebuah kompetensi, baik dari segi mahasiswa maupun dosennya sesuai dengan keilmuwannya. Hal ini sesuai dengan teori (Saepudin et al., 2020). kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalammenjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.

Hal ini juga sesuai dengan sebuah hadist yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Yang artinya: Sebaik-baik manusia adalah yang memberikan manfaat bagi manusia lain. (HR. Imam, at-thabrani).

Hadist ini mengandung pesan universal tentang nilai kebermanfaatan sebagai ukuran utama kualitas manusia. Dalam konteks ini, Rasulullah SAW tidak hanya menilai manusia dari ibadah personalnya, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kemaslahatan sosial. Hadis ini memberikan landasan moral dan sosial bahwa setiap individu, termasuk dalam lingkup institusi pendidikan, dituntut untuk menjadi sumber manfaat nyata bagi masyarakat luas.

Strategi UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas Asia Tenggara sangat relevan dengan nilai yang terkandung dalam hadis ini. Visi besar UIMSYA tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan peringkat atau popularitas institusi, tetapi juga untuk mencetak lulusan yang membawa manfaat bagi umat, bangsa, dan dunia global. Hal ini terlihat dalam program-program peningkatan kompetensi mahasiswa yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, seperti penguatan kemampuan dakwah, pengabdian berbasis pesantren, kewirausahaan sosial, serta penelitian yang menyentuh problematika umat. UIMSYA juga terus mendorong dosen dan civitas akademika untuk menghasilkan karya yang aplikatif, berdaya guna, dan menjawab tantangan zaman.

Dengan menjadikan prinsip kebermanfaatan sebagai ruh dari seluruh aktivitas akademik dan non-akademik, UIMSYA tidak hanya bergerak dalam aspek formalitas pendidikan, tetapi juga menanamkan karakter *rahmatan lil ‘ālamīn* pada setiap lulusan. Strategi ini akan memperkuat posisi UIMSYA di tingkat regional Asia Tenggara sebagai universitas yang unggul secara intelektual dan spiritual, serta benar-benar menjadi lembaga yang hadir membawa manfaat nyata bagi umat manusia sesuai pesan agung Rasulullah SAW.

Adapun usaha universitas dalam mencapai sebuah visi lembaga juga, universitas meminta kepada fakultas sekaligus prodi nya untuk menyiapkan kompetensi mahasiswa nya agar bisa bersaing di tingkat asia tenggara, jadi tidak hanya atas nama universitas tetapi antara fakultas dan juga prodi sama-sama berkontribusi atau bergerak bersama untuk mewujudkan

sebuah visi universitas, dan bagi universitas mempersiapkan agar bisa menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional. Untuk sementara ini UIMSYA Blokagung sudah memulai menjalin komunikasi seperti pertukaran mahasiswa, mengirimkan mahasiswa pengabdian masyarakat di lembaga luar negeri, dengan begitu UIMSYA semakin terdengar di lembaga luar negeri bahkan di asia tenggara. Hal ini sesuai dengan sebuah teori (Lande & Mesra, 2024) menekankan bahwa kerjasama dapat memperbaiki proses komunikasi antar departemen, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dikarenakan untuk meraih sebuah tujuan atau sebuah visi di suatu lembaga sangat penting menerapkan sebuah kerja sama Karena sebesar apapun sebuah instansi tidak akan bisa berjalan sendiri melainkan dengan kerja sama antara fakultas, prodi, mahasiswa dan juga masyarakat.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman (1997) didalam bukunya yang berjudul *Kompetensi Guru*, Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehinggan memungkinkan seseorang menjadi kompeten Setiap elemen dalam universitas—dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pimpinan—dilibatkan dalam proses strategis dengan pendekatan yang partisipatif dan penuh penghargaan.

Kompetensi merupakan konsep fundamental dalam dunia pendidikan dan manajemen sumber daya manusia, yang mencerminkan keseluruhan kualifikasi seseorang, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai yang terinternalisasi dan terwujud dalam perilaku sehari-hari. Kompetensi tidak hanya dilihat dari kemampuan teknis (hard skill), tetapi juga dari kecakapan berpikir, berinteraksi, serta pengambilan keputusan yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas seluruh elemen universitas, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan juga pimpinan. Kompetensi juga merupakan hasil dari proses pendidikan yang berkelanjutan, dan berkembang melalui pembiasaan berpikir

kritis, reflektif, serta tindakan yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai institusional. Maka, pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan inklusif menjadi penting agar seluruh komponen universitas bisa berkembang secara optimal.

Teori kompetensi ini sangat relevan ketika dikaitkan dengan strategi yang diterapkan oleh Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung dalam rangka mewujudkan visinya menjadi universitas kelas Asia Tenggara. Untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional, UIMSYA harus membangun kompetensi tidak hanya di tingkat individu, tetapi juga pada level institusi secara menyeluruh. Strategi UIMSYA menunjukkan bahwa pendekatan pengembangan kompetensi dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, melibatkan semua unsur dalam universitas. Dosen, misalnya, tidak hanya dituntut memiliki kualifikasi akademik yang tinggi, tetapi juga terus difasilitasi untuk meningkatkan kompetensinya melalui studi lanjut, pelatihan penulisan jurnal internasional, serta pelibatan aktif dalam seminar dan konferensi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akademik dibangun secara berkelanjutan dan terukur, dengan mengintegrasikan dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.

Sementara itu, mahasiswa sebagai output utama perguruan tinggi juga dibekali dengan berbagai strategi pembelajaran yang berbasis pada penguatan kompetensi global. UIMSYA tidak hanya memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri, tetapi juga menjalin kerja sama magang dengan lembaga dalam dan luar negeri. Ini memberi peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi kerja yang nyata di dunia profesional. Pelibatan mahasiswa dalam seminar, pelatihan, dan pengabdian masyarakat lintas negara menjadi media untuk menumbuhkan kebiasaan berpikir global, kolaboratif, dan solutif. Kompetensi yang dikembangkan tidak hanya akademik, tetapi juga nilai-nilai keislaman, etika, dan tanggung jawab sosial yang sangat penting untuk menghadapi tantangan global dengan karakter yang kuat.

Selain itu, strategi UIMSYA juga mengedepankan penguatan kompetensi tenaga kependidikan dan pimpinan universitas. Pendekatan partisipatif dan penuh penghargaan yang diterapkan dalam proses perencanaan dan evaluasi

kelembagaan memperlihatkan bahwa UIMSYA tidak sekadar bertumpu pada pendekatan struktural-top down, tetapi membangun budaya organisasi yang sehat dan dialogis. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap individu berkembang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Jika ditemukan kekurangan kompetensi, universitas akan mengambil langkah proaktif seperti mendatangkan narasumber untuk memberikan pelatihan tambahan. Ini adalah bentuk nyata dari penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan SDM.

Dengan strategi yang demikian menyeluruh, UIMSYA sesungguhnya telah menerapkan teori kompetensi secara praktis. Kompetensi tidak hanya dilihat sebagai tujuan akhir, tetapi sebagai proses yang harus terus dibina melalui sinergi antar elemen kampus. Dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis kompetensi dan nilai-nilai keislaman, UIMSYA menunjukkan model pendidikan tinggi berbasis pesantren yang adaptif terhadap tantangan global tanpa kehilangan identitas. Inilah fondasi strategis yang kuat untuk membawa UIMSYA menjadi universitas berkelas Asia Tenggara yang kompetitif, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

Universitas meminta kepada setiap Fakultas dan prodi harus menjalankan bagaimana mahasiswa bisa berkompetensi karena dari universitas sudah memberikan patokan atau acuan kepada fakultas dan prodi dalam menjalankan tugasnya untuk bisa bersaing ditingkat asia tenggara. Ketika dari pihak fakultas maupun prodi ingin mendatangkan misalnya narasumber dari internasional maka pihak universitas mengawal dan Pernyataan ini adalah bentuk kepedulian universitas terhadap kualitas akademik di UIMSYA Blokagung mengevaluasi layak atau tidaknya narasumber tersebut didatangkan. Sesuai dengan pendapat Marpaung, Pendidikan adalah proses yang tidak dapat dihindari di mana manusia berkembang dan bertumbuh. Karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang, generasi suatu bangsa dapat maju. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk mendapatkan pendidikan yang baik (Marpaung et al., 2023).

Usaha universitas dalam mencapai visi lembaga merupakan sebuah proses kolaboratif yang tidak bisa hanya dijalankan oleh satu entitas semata, melainkan harus melibatkan semua komponen di dalamnya, termasuk fakultas dan program studi. Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung telah menunjukkan langkah strategis dalam mewujudkan visinya untuk menjadi institusi yang mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara, salah satunya dengan mendorong setiap fakultas dan prodi untuk menyiapkan kompetensi mahasiswa secara optimal. Ini menegaskan bahwa perwujudan visi universitas bukan hanya menjadi tanggung jawab pimpinan universitas semata, melainkan merupakan sinergi kolektif dari seluruh elemen akademik yang ada.

Pendekatan ini juga sangat selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kerja sama (ta'awun) dalam hal kebaikan. Sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِّينَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۘ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan haram, jangan (mengganggu) hewan qurban dan kalung-kalungnya, dan jangan (pula mengganggu orang-orang) yang menuju Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah kamu berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."*

Ayat ini menjadi prinsip fundamental dalam ajaran Islam untuk bekerja sama dalam hal-hal yang baik (al-birr) dan bertakwa kepada Allah. Dalam konteks kerja institusi seperti universitas, ayat ini dapat diambil sebagai landasan etis bahwa seluruh unsur kampus—mulai dari pimpinan universitas, fakultas, prodi, hingga mahasiswa—harus bekerja sama dalam mewujudkan tujuan mulia lembaga, yaitu mencetak generasi unggul dan berdaya saing, bukan sebaliknya saling menjatuhkan atau bekerja untuk kepentingan yang merusak nilai-nilai akademik dan moral. Kolaborasi seperti yang dicontohkan UIMSYA Blokagung dalam upaya internasionalisasi pendidikan adalah bentuk nyata dari implementasi perintah "ta'awanu 'ala al-birri wa at-taqwa" (tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa).

Ayat ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama dalam hal-hal yang bersifat kebaikan dan ketakwaan, serta larangan untuk bekerja sama dalam perbuatan yang merusak dan melanggar batas. Nilai-nilai ini sangat relevan ketika dikaitkan dengan strategi pengembangan Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung menuju visinya sebagai universitas kelas Asia Tenggara. UIMSYA, sebagai institusi berbasis pesantren, membutuhkan sinergi dari seluruh elemen—dari pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga mitra eksternal—untuk saling mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat sesuai nilai-nilai Islam dan kebangsaan.

Strategi UIMSYA yang selaras dengan ayat ini mencakup upaya kolaboratif antar fakultas, prodi, dan lembaga internal serta eksternal dalam meningkatkan kompetensi global. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif semua pihak dalam penyusunan kurikulum berbasis outcome, program peningkatan kapasitas dosen, kerja sama internasional, serta pengembangan soft skill dan hard skill mahasiswa. Semua langkah ini dilandasi semangat gotong royong dalam kebaikan (ta'āwun 'ala al-birr wa al-taqwā) sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an, bukan semata-mata untuk meraih prestasi duniawi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual dalam mencerdaskan generasi umat. Dengan mengamalkan pesan

dari Al-Mā'idah ayat 2, UIMSYA menempatkan kolaborasi, integritas, dan ketakwaan sebagai fondasi utama strategi menuju universitas berkelas Asia Tenggara. Sebab keberhasilan bukan hanya ditentukan oleh keunggulan akademik semata, tetapi juga oleh nilai-nilai luhur yang menjadi landasan kuat dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang rahmatan lil 'ālamīn.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada skripsi yang berjudul Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara, maka dapat di simpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

5.11 Strategi yang di terapkan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global

Bahwa cara yang digunakan UIMSYA Blokagung dalam meningkatkan kompetensi global dengan menjalin hubungan dan kerja sama antar lembaga seperti hal nya:

a. Mengadakan kegiatan yang dapat mendukung kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh dosen maupun mahasiswanya
b. Mengfasilitasi dosen untuk melaksanakan studi lanjut,
c. Memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman dan tentunya tidak lepas dari nilai-nilai keislaman
d. Mengevaluasi kinerja para dosen.

5.12 Strategi UIMSYA Blokagung dalam mencapai visinya menjadi universitas kelas asia tenggara

Strategi yang digunakan UIMSYA Blokagung dalam mencapai sebuah visi nya menjadi universitas kelas asia tenggara yaitu:

a. meningkatkan sebuah kompetensi, baik dari segi mahasiswa maupun dosennya sesuai dengan keilmuwannya
b. usaha universitas dalam mencapai sebuah visi lembaga juga, universitas meminta kepada fakultas sekaligus prodi nya untuk menyiapkan kompetensi mahasiswa nya agar bisa bersaing di tingkat asia tenggara, jadi tidak hanya atas nama universitas tetapi antara fakultas dan juga prodi sama-sama berkontribusi atau bergerak bersama untuk mewujudkan sebuah visi universitas
c. bagi universitas mempersiapkan agar bisa menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional.

5.2 Impikasi Penelitian

Dari hasil kesimpulan diatas maka implikasi penelitiannya sebagai berikut:

5.21 Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menjadi universitas kelas asia tenggara dapat menjadi refrensi dan perbandingan praktik yang dapat diterapkan oleh universitas lainnya.

5.22 Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang strategi-strategi dalam mencapai sebuah visi lembaga/ universitas.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa, implikasi penelitian dari pembahasan di atas adalah pentingnya sebuah strategi usaha untuk mencapai dan mengembangkan sebuah visi lembaga/ universitas. Implikasi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pelaku dalam merancang sebuah analisis strategi perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara di temukan beberapa keterbatasan penelitian, di antara lain:

5.31 Penelitian hanya berfokus pada sebuah praktik strategi meningkatkan kompetensi global oleh UIMSYA. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat langsung di generelasikan pada lembaga-lembaga lain.

5.32 Penelitian hanya terbatas pada konteks usaha dan praktik yang dilakukan UIMSYA. Hal ini dapat membatasi transfer langsung dari temuan penelitian ke lembaga lainnya yang memiliki karakteristik dan konteks yang berbeda. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan memahami variable konstektual yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam strategi usaha lembaga dalam meningkatkan kompetensi global dan mencapai sebuah visi lembaga.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran atas pemaparan dari awal hingga akhir penelitian, antara lain:

5.41 Bagi UIMSYA

Diharapkan dapat menerapkan sebuah strategi operasional yang dapat meningkatkan kompetensi global dan mencapai visi lembaga. Selain itu juga untuk memulai menerapkan manjemen sumber daya manusia agar bisa mencetak sebuah sumber daya manusia yang lebih professional lagi.

5.42 Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam bentuk karya ilmiah skripsi ini, bisa dijadikan sebagai bahan acuan, sehingga peneliti sangat menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini jika terdapat kekurangan untuk di teliti lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2021). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*.

Adam, B. (2021). *Peranan Manajemen Strategi Dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(2), 57–66.

Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, *6*(1), 87–94.

Aimah, S. (2021). *Manajemen Mutu Terpadu dipesantren* Jurnal Lisan Al-Hal : Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan.

Aimah, S., Al Rosid, M. H., & Nasih, M. (2023). *Pendampingan Sdm Guru Madrasah Diniyah Melalui Pelatihan Manajemen Peserta Didik Pondok Falah Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi*. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, *4*, 259–276.

Akhir, M. (2023). *Manajemen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan)*. *Journal on Education*, *5*(2), 2689–2699.

Al Rosid, M. H., & Ayudin, E. R. (2021). *Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *2*(2), 1–15.

Al Rosid, M. H., Hidayati, T. R., & Anwar, M. (2024). The Chancellor's Spiritual Leadership in Increasing Work Motivation of Lecturers and Employees. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 399–414.

Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 147–162.

Anoshkova, T. (2022). *Global competence matrix*.

Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*.

Astuti, E. D. (2019). Kompetensi lulusan perguruan tinggi vokasi dalam strategi mewujudkan sumberdaya yang berwawasan entrepreneur. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, *1*(1), 1–7.

Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, *1*(1), 11–23.

Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, *1*(3), 34–46.

Fadli, U. M. D., & Faddila, S. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompetensi Dosen, Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, *6*(1), 72–80.

Fattah, N., & Muliawati, N. N. (2015). *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai (Value Based Strategic Management)*.

Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.

Halik, J. B., Nurlia, N., & Latiep, I. F. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Kosumen Di Makassar Coffee House (Mch). *MARIOBRE: Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, *1*(1), 48–60.

Hidayati, N., & Maghfiroh, W. (2021). Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui program kelas excellent SMP Plus Darussalam Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, *3*(1), 69–89.

Insaniah, S. (2020). *Peningkatan Mutu Pendidikan Menurut Perspektif Deming*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ismail, M. S. (2021). *Manajemen Strategis Sektor Publik*. Penerbit Qiara Media.

Judijanto, L., Setiawan, Z., Saputra, R., Sarwono, D. A., Marbun, M. R., Permatasakti, D., Purba, A. E., & Ramadhan, H. (2024). *Personal Branding: Membangun Citra Positif dalam Persaingan Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Julyanthry, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., Purba, S., Purba, B., Ferinia, R., & Rahmadana, M. F. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yayasan Kita Menulis.

Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). *Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. Journal of Instructional and Development Researches*, *3*(1), 24–28.

Khusna, K., Mirzania, A., Muhsyi, A., & Fauziyyah, S. (2022). *Analisis Kompetensi Human Resource Business Partner (Hrbp) dalam Mencapai Kesuksesan Organisasi Perguruan Tinggi*. *Journal of Business & Applied Management*, *15*(2), 125–132.

Kurniawansyah, E., & Sumitro, S. (2020). *Peran media massa dalam pengembangan budaya akademik mahasiswa kabupaten sumbawa. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3).

Lande, V. R., & Mesra, R. (2024). *Keseimbangan Antara Kerjasama dan Persaingan Dalam Interaksi Sosial di Kantor: Analisis Berdasarkan Teori Sosiologi Organisasi (Studi Kasus: Kantor Instansi DP3A DALDUKKB Kab. Murung Raya, Kalimantan Tengah)*. *ETIC (Education And Social L Science Journal)*, *1*(5), 339–347.

Lutfi, A. (2017). *Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan Php Dan Mysql. Jurnal AiTech, 3(2), 104–112*.

Mahuda, I., Suhamah, A., Nasrullah, A., & Junedi, B. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Ekonomi Berbasis V-Log Berorientasi pada Kemampuan Penguasaan Konsep dan Komunikasi Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(3), 516–529.

Marpaung, F. N., Nadeak, B., & Naibaho, L. (2023). *Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling *(JPDK)*, *5*(1), 3761–3772.

Maruru, J., Septiani, S., & Soewignyo, T. I. (2022). *The Analysis Of Klabat University Quality Of Service On Student Satisfacition In Paying Spp Billis: Kualitas Pelayanan, Kepuasan Mahasiswa, Populasi dan Sampel, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Parsial T. Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis, 5*(2), 117–141.

MASNUR, A. F. (2021). *Konsep Manajemen Strategi*

Maulida, M. (2020). *Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian. Darussalam*, *21*(2).

Muflihati, I. N. (2023). *Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Santri dipondok Pesantren Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. Intstitut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.*

Munirom, A. (2021). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman, 7*(01), 154–174.

Musfah, J. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. Prenada Media.

Nandar, A., & Hayati, F. (2022). *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai "Ahlu*

Dzikri" terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan. Bandung Conference Series: Islamic Education, *2*(1), 160–167.

Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Umsida Press*, 1–64.

Nasution, M. K. M. (2024). Kompetensi: *Capaian pembelajaran di perguruan tinggi. Perguruan Tinggi*, *1*.

Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., & Hasan, M. (2024). *Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, *2*(3), 1–10.

Poerwadarminta, W. J. S., & (Indonesia), P. B. (2003). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=2L9kAAAAMAAJ

Prasetya, P. U. (2020). P*engaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Melalui Mediasi Stres Akademik Santri Di Pondok Pesantren. Jurnal Kewidyaiswaraan*, *5*(2), 12–25.

Prayudi, D., & Yulistria, R. (2020). *Penggunaan matriks SWOT dan metode QSPM pada strategi pemasaran jasa wedding organizer: Studi kasus pada UMKM Gosimplywedding Sukabumi. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *9*(2), 224–240.

Rangkuti, F. (2006). *Analisis Swot teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). *Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. Proceedings of The ICECRS*, *7*.

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). S*trategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64.

Saefrudin, S., & Nurkholis, N. (2023). *Fasilitas Teknologi Pendidikan (Facilating Learning) Pada Implementasi Pembelajaran Di Sekolah. Edu-Kata*, *9*(1), 36–44.

Saepudin, S., Setiawati, Y. H., Kartika, I., & Junaedi, J. (2020). *Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 89–101.

Salam, I. A., & Syaifuddin, M. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Akademik di Perguruan Tinggi Islam. Al-Fahim: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, *5*(1), 222–238.

Salis, E. (2016). *Total Quality Manajemen*.

Sallis, E. (2019). *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*.

Sari, D. F. P. A., & Retnaningsih, D. A. (2022). *Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11. Tarbiya Islamica*, *10*(2), 118–129.

Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). *Upaya meningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. *Journal on Education*, *5*(3), 6933–6941.

Siswopranoto, M. F. (2022). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. In *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 1).

Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software *Training for young researchers*. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 8–13.

Suderadjat, H. (2020). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. *Bandung: Cipta Lekas Garafika*, *17*.

Sudiantini, D., & Hadita, S. P. (2022). *Manajemen Strategi*. *Purwokerto: CV. Pena Persada*.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. *Bandung: Alfabeta*. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.

Sugiyono, S. (2020). Metode penelitian kualitatif. bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.

Sujanto, B. (2021). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Bumi Aksara.

Sulistiyani, S., Pratama, A., & Setiyanto, S. (2020). Analisis strategi pemasaran dalam upaya peningkatan daya saing umkm. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, *3*(2), 31.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *EDU RESEARCH*, *5*(3), 110–116.

Suryokumoro, H., & Ula, H. (2020). *Koperasi Indonesia dalam Era MEA dan Ekonomi Digital*. Universitas Brawijaya Press.

Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.

Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 160–166.

umrati & hengki wijaya. (2020). *Analisa Data Kualitatif : Teori, Konsep Dalam Penelitian*. *August*, 106.

Wamnebo, N., & Muttaqin, R. (2023). *Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Mitra Global Prima Di Kota Cimahi. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *9*(6), 2880–2889.

Wijayati, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis: jangan buat strategi bisnis sebelum baca buku ini*. Anak Hebat Indonesia.

Winarti, A. A., Lubis, P. R., & Wandini, R. R. (2024). *Identifikasi Kesalahan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Materi Pola Polinomial dalam Deret Serta Analisis Makna Surah As-Shaff Ayat 4 pada Siswa Kelas 4 Mis Ali Imron Tembung*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 2176–2181.

Yunus, M., Ibrahim, M., Musnadi, S., Buchari, A. M., Maihani, S., Syauqi, T. M., Harahap, R. E., & Sawitri, R. (2024). *Manajemen strategi*. Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arum Imanika Putri

Nim : 2111111006

TTL : Banyuwangi, 15 februari 2003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Ds Temurejo, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan formal

Jenjang pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2008	2009	TK Fatmawati	
MI	2009	2015	MI Miftahul Huda ii	
MTS	2015	2018	MTS Mamba'ul Huda	
MA	2018	2021	MAU Mamba'ul Huda	
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung	Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Lembaga Pendidikan	Bidang Studi
Ula	2015	2018	PP. Mamba'ul Huda Krasak	
Wustho	2018	2021	PP. Mamba'ul Huda Krasak	

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Dewan ambalan Tahun 2019
2. Sekertaris IPNU Tahun 2022
3. Anggota pik-r Scuter Tahun 2018

Banyuwangi, 24 Mei 2025

TTD

Arum Imanika Putri

Nim: 2111111006

PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Observasi

Sejarah Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Profil Universitas KH. Mukhtar Syaf'at

Program Fakultas Universitas KH. Mukhtar syafaat

Visi dan Misi

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kondisi kompetensi global yang dimiliki oleh UIMSYA Blokagung saat ini dalam mendukung visinya menjadi universitas asia tenggara ?
2. Bagaimana strategi yang di lakukan UIMSYA Blokagung untuk meningkatkan kompetensi global ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian keunggulan akademik UIMSYA baik secara internal dan eksternal ?
4. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas akademik di UIMSYA ?
5. Tantangan dan peluang yang dihadapi UIMSYA dalam upaya mewujudkan status universitas kelas asia tenggara ?
6. Kelemahan dan hambatan apa saja yang dapat mempengaruhi upaya mewujudkan status universitas kelas asia tenggara?
7. Apakah ada peningkatan prestasi akademik/non akademik disetiap tahunnya?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat pengantar penelitian

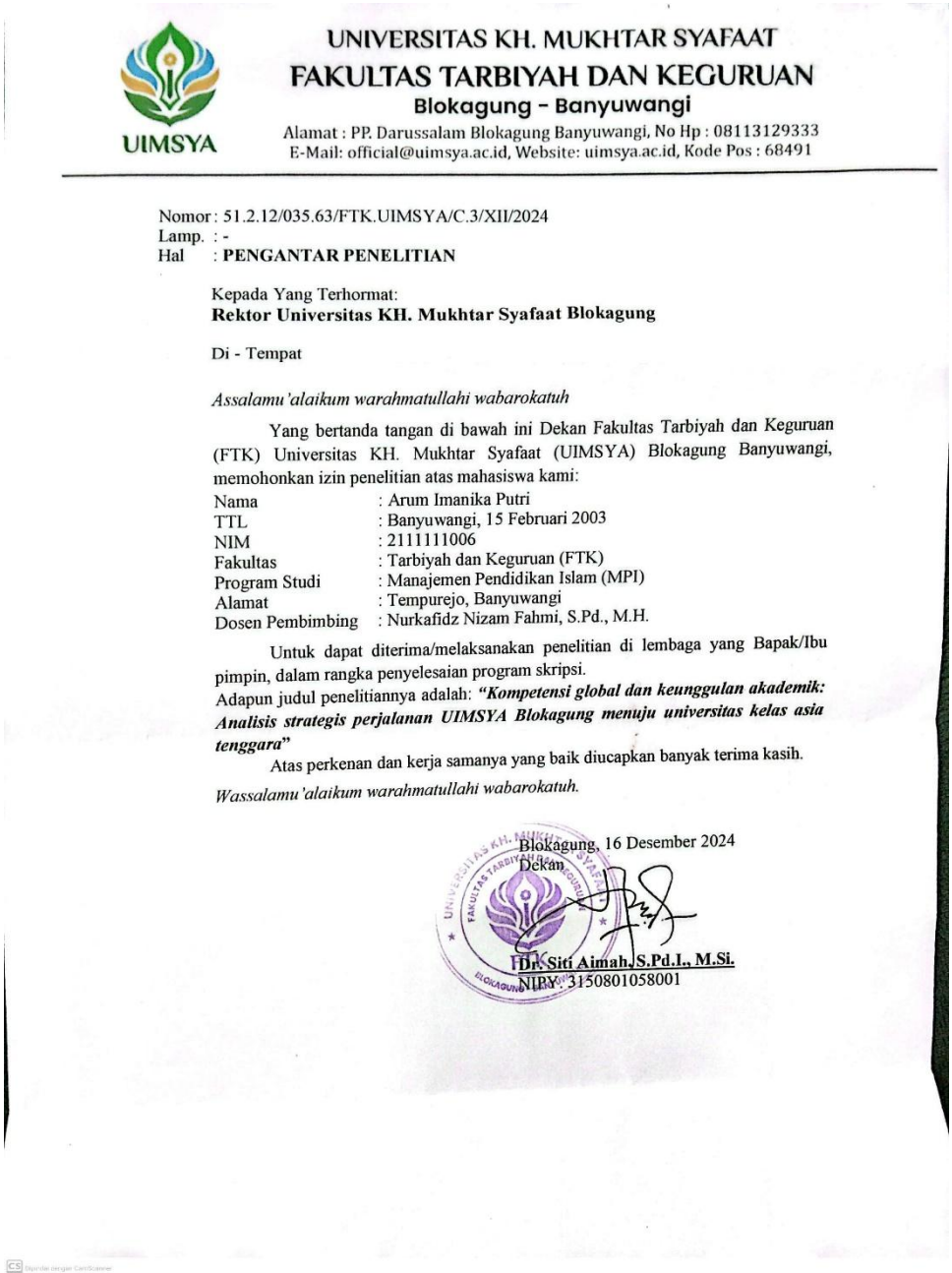

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/035.63/FTK.UIMSYA/C.3/XII/2024
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Arum Imanika Putri
TTL	: Banyuwangi, 15 Februari 2003
NIM	: 2111111006
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Tempurejo, Banyuwangi
Dosen Pembimbing	: Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Kompetensi global dan keunggulan akademik: Analisis strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas asia tenggara"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 16 Desember 2024
Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Surat balasan penelitian

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

SURAT KETERANGAN
Nomor : 51.2.12/213/UIMSYA/B.7/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Arum Imanika Putri
NIM/NIMKO	: 2111111006
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Temurejo Bangorejo

Telah melaksanakan penelitian di UIMSYA Blokagung Banyuwangi mulai bulan Maret-Mei 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Studi dengan Judul **"Kompetensi Global dan keunggulan akademik : Analisis Strategis perjalanan UIMSYA Blokagung menuju universitas kelas Asia Tenggara".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 06 Mei 2025
Rektor

Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I
NIPY: 3150104087601

Dipindai dengan CamScanner

Kartu Bimbingan

NAMA	**ARUM IMANIKA PUTRI**
NIM	**2111111006**
FAKULTAS	**TARBIYAH DAN KEGURUAN**
ANGKATAN	**20211**
PROGRAM STUDI	**S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
PERIODE	**20242**

No	Periode	Hari/Tgl Pertemuan	Catatan Pertemuan/Konsultasi PA	Keterangan
1	20242	18 Juni 2025	tanda tangan kaprodi	tanda tangan kaprodi
2	20242	10 Juni 2025	acc skripsi	pengecekan acc skripsi
3	20242	01 Juni 2025	lampiran-lampiran	pengecekan acc
4	20242	01 Mei 2025	daftar pustaka	pengecekan daftar pustaka
5	20242	27 Februari 2025	bab v	pengecekan acc bab v
6	20242	22 Februari 2025	bab v	pengecekan bab iv
7	20242	02 Februari 2025	bab v	acc bab iv
8	20242	17 Januari 2025	bab iv	revisi hasil penelitian
9	20242	12 Januari 2025	konsultasi penelitian	pengecekan draft wawancara
10	20242	12 Januari 2025	finalisasi proposal	finalisasi proposal
11	20242	06 Januari 2025	ACC Proposal	Pengecekan data ACC Proposal
12	20242	28 Desember 2024	penyetoran otlain	problem riset
13	20242	28 Desember 2024	bab III	Revisi metode penelitian
14	20242	25 Desember 2024	pengajuan judul	pengajuan judul
15	20242	21 Desember 2024	bab II	Revisi kajian teori
16	20242	02 Desember 2024	bab 1	revisi latar belakang

Mengetahui,
Penasehat Akademik

NUR HIDAYATI, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.2105048801

BANYUWANGI, 17 MEI 2025
Mahasiswa

ARUM IMANIKA PUTRI
2111111006

Cek Plagiasi

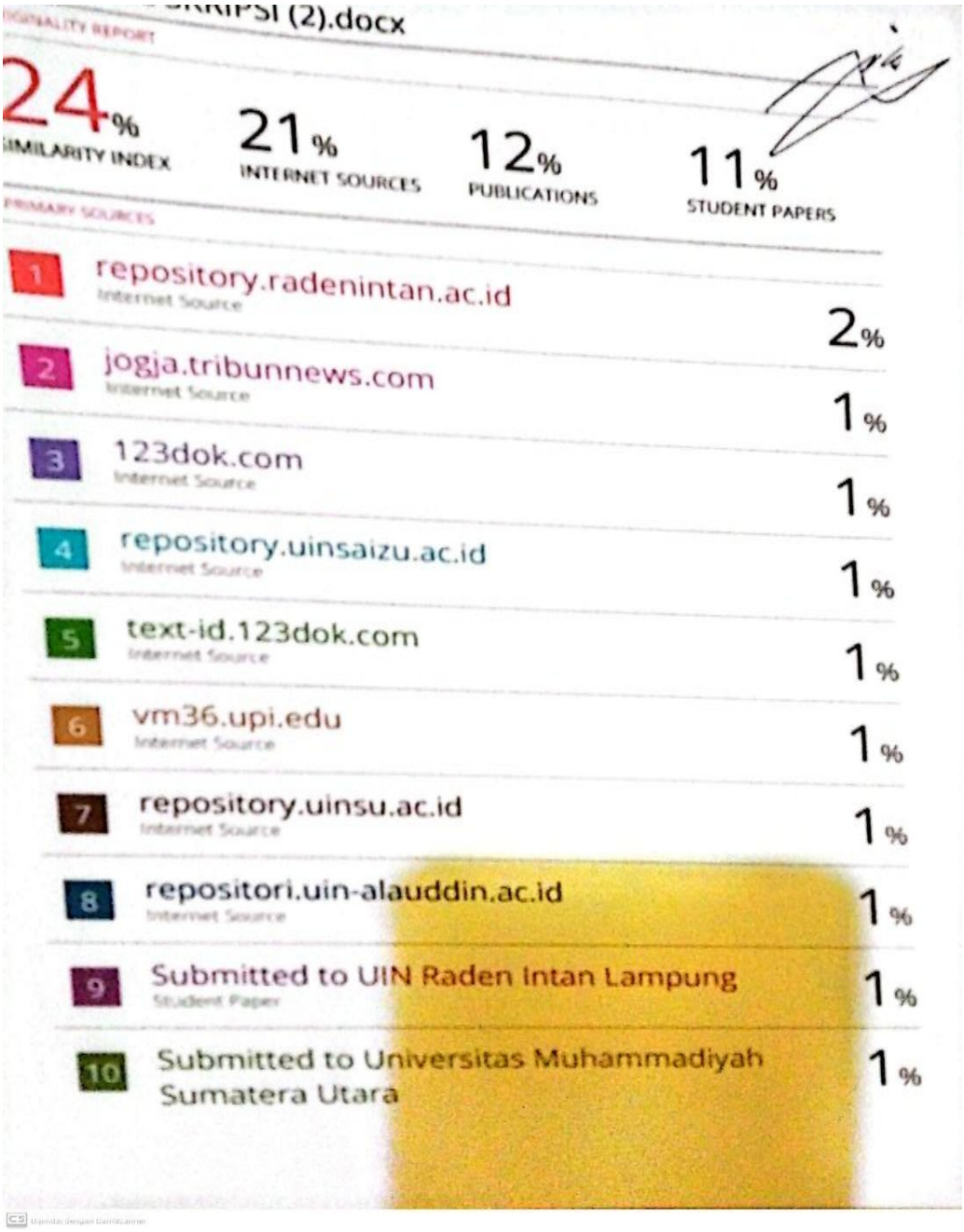

Lampiran Pendukung

Kampus 1 Uimsya

Kampus 2 Uimsya

Wawancara Dengan Ketua LPMI UIMSYA Blokagung

UIMSYA MOU Seminar Internasional

Kegiatan Ordik

Penerjunan KK-PK Thailand

MOU UNPAR